

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLASHCARD* TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA PADA SISWA KELAS RENDAH
SDN 091671 KEBUN BANDAR BETSY**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat Memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd) Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Disusun Oleh :
MITA APRILIA LUBIS
NPM : 2202090091



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Artikel Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 18 April 2026, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Mita Aprilia Lubis
NPM : 2202090091
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas Rendah di SDN 091671 Kebun Bandar Betsy

Dengan diterimanya Artikel ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.
2. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.
3. Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.

1. _____

2. _____

3. _____



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mita Aprilia Lubis
NPM : 2202090091
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas Rendah di SDN 091671 Kebun Bandar Betsy

Nama Pembimbing : Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf	Ket
07/04-26	Perbaikan penulisan kata flash card		
07/04-26	Perbaikan kata pada skripsi		
08/04-26	Perbaikan Bab IV		
09/04-26	Perbaikan pada diagram		
10/04-26	Perbaikan simpulan dan saran		
11/04-26	Perbaikan pada manfaat penelitian		
13/04-26	Acc bidang		

Medan, April 2026
Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Skripsi Sarjana fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Mita Aprilia Lubis
NPM : 2202090091
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas Rendah di SDN 091671 Kebun Bandar Betsy

sudah layak disidangkan.

Medan, April 2026

Disetujui oleh:
Pembimbing


Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan


Dra. Hj. Syamsurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi


Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Mita Aprilia Lubis
NPM : 2202090091
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas Rendah di SDN 091671 Kebun Bandar Betsy

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas Rendah di SDN 091671 Kebun Bandar Betsy" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, April 2026
Yang menyatakan



Mita Aprilia Lubis
NPM.2202090091

ABSTRAK

Mita Aprilia Lubis, 2202090091. Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas Rendah SDN 091671 Kebun Bandar Betsy. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan membaca siswa kelas rendah di SDN 091671 Kebun Bandar Betsy, yang ditunjukkan dari kesulitan siswa dalam mengenal huruf, membaca kata, serta memahami bacaan sederhana. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan variatif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media flashcard terhadap kemampuan membaca siswa kelas rendah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III yang berjumlah 20 orang, sekaligus dijadikan sebagai sampel menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda sebanyak 20 soal yang diberikan pada saat pretest dan posttest untuk mengukur kemampuan membaca siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca siswa setelah menggunakan media *flashcard*. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata pretest sebesar 46,00 yang tergolong rendah, kemudian meningkat pada hasil posttest setelah diberikan perlakuan. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{Sig} < 0,05$), sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flashcard* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca siswa kelas rendah.

Kata Kunci : Media Flashcard, Kemampuan Membaca, Siswa Kelas Rendah, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Eksperimen

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah puji dan Syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas Rendah SDN 091671 Kebun Bandar Betsy ”**

Dalam penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan jika tidak ada bantuan dari berbagai pihak karena itu penulis ucapkan banyak terimakasih yang setulus hati kepada yang teristimewah yaitu ayahanda tercinta **Adnan Yahya Lubis** dan ibunda tercinta **Rahmadhani** dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya, yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Ibu dan ayah telah melalui banyak perjuangan dan rasa sakit, tapi saya berjanji tidak akan membiarkan semua itu sia sia. Saya ingin melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang diberikan. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terimakasih untuk doa dan dukungan ayah dan mama sehingga saya bisa berada dititik ini.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada segenap pihak secara langsung maupun tidak langsung dalam membantu skripsi ini kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum** selaku wakil dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Mandra Saragih M.Hum** selaku wakil dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd** selaku sekretaris Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
7. Bapak **Dr. Lilik Hidayat Pulungan M. Pd** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, kritik, saran dan bimbingan kepada saya dalam melaksanakan skripsi.
8. Bapak dan Ibu dosen PGSD beserta staf pegawai Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Sekolah Sd Negeri 091671 Kebun Bandar Betsy khususnya Bapak **Irwansyah Pane, S. Pd** selaku Kepala Sekolah dan Ibu **Lidya Sarah Sitinjak, S. Pd** selaku wali kelas III.
10. Terima kasih kepada abang serta adik saya **Oka Pratama & Shifa Syahfitri br Lubis** yang telah memberi dukungan serta semangat kepada penulis.
11. Terima kasih kepada sahabat kecil saya **Arni, Dwi, Elsa, Andin dan Novita** yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
12. Terima kasih kepada sahabat kuliah saya **Indah, Yasha, Tami, Marsya dan Nazwa** yang telah memberikan semangat dan bantuan kepada penulis.
13. Kepada teman-teman kelas B Pagi PGSD yang berjuang untuk berjuang mendapatkan gelar yang sudah kebersamai selama 3 tahun lebih ini.
14. Terimakasih untuk diri sendiri yang sudah berjuang dan tetap bertahan sampai saat ini. Sekarang ini aku telah membuktikan bahwa dengan kerja keras dan tekad yang kuat, segala sesuatu yang bisa saya capai. Ditengah jutaan ragu saya berjalan melawan rasa takut saya, besar harapan saya pada episode yang panjang ini mudah-mudahan Allah mengantarkan hal-hal baik. Dalam perjalanan ini saya benar-bener banyak ambil pelajaran dari semua segala masalah yang saya hadapi dengan sendirinya, ternyata saya sudah sampai sejauh ini. Jangan menyerah karena Cuma satu episode buruk yang terjadi, teruslah melangkah karena kisah yang belum berakhir,

sese kali saya bangga pada diri saya sendiri dengan gelar yang saya dapatkan.

Sebagai penutup, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan penelitian ini di masa mendatang. Peneliti juga memohon petunjuk dan pertolongan Allah SWT agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin.

Wassalamua’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Januari 2026

Penulis

Mita Aprilia Lubis
2202090091

2.1.7. Kerangka Konseptual	34
2.1.8. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1. Pendekatan Penelitian	36
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
3.2.1 Lokasi.....	37
3.2.2 Waktu Penelitian.....	37
3.3. Populasi dan Sampel.....	38
3.3.1. Populasi.....	38
3.3.2. Sampel	39
3.4. Variabel dan Definisi Operasional.....	39
3.4.1 Variabel Penelitian.....	39
3.4.2 Definisi Operasional Variabel.....	40
3.5. Instrumen Penelitian	43
3.5.1 Tes	44
3.6. Teknik Analisis Data	47
3.6.1 Uji Validitas	47
3.6.2 Uji Reliabilitas	48
3.6.3 Uji Hipotesis	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Deskripsi dan Hasil Penelitian	50
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	58
4.2.1 Pengaruh Penggunaan Media <i>Flashcard</i> Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas Rendah SDN 091671 Kebun Bandar Betsy	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Model <i>One Group Pretest and Posttest Design</i>	36
Tabel 3.2 Waktu Penelitian.....	37
Tabel 3.3 Populasi	38
Tabel 3.4 Sampel.....	39
Tabel 3.5 Kisi – kisi Tes <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	45
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas.....	51
Tabel 4.2 Pre Test	53
Tabel 4.3 Posttest	55
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Media <i>FlashCard</i>	27
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan harus dimiliki setiap orang. Dengan pendidikan, seseorang dapat mengembangkan kemampuan serta potensi yang ada pada dirinya secara optimal dan terarah. Pendidikan dewasa ini mengalami perkembangan yang sangat pesat dan ditandai dengan berbagai inovasi baru dalam dunia IPTEK. Kita berbicara tentang kualitas pendidikan, kita tidak dapat melepaskannya dari proses pembelajaran di ruang kelas. Dua komponen penting dalam pembelajaran di ruang kelas adalah guru dan peserta didik. Guru harus mengajar dan peserta didik harus belajar. Belajar ialah menyampaikan sesuatu kepada seseorang jika sekelompok orang dengan tujuan agar mereka mengetahui atau mengerti apa yang diajarkan kepada peserta didik.

Salah satu faktor penting yang mendukung meningkatkan kualitas pendidikan adalah kegiatan membaca. Membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dari suatu yang di tulis pendidikan menjadi suatu hal yang perlu di dahulukan di setiap negara. Salah satu pendidikan menjadi suatu hal yang perlu di dahulukan di setiap negara salah satu factor pendukung untuk peningkatan pendidikan yaitu kegiatan membaca. Proses kemampuan yang paling mendasar pada peserta didik sekolah dasar adalah berbahasa merupakan tujuan pertama, semua kemampuan ini sangat berguna dan dapat

diterapkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan membaca pemahaman yang dimiliki seseorang bukanlah merupakan kemampuan yang turun-temurun, melainkan hasil proses belajar mengajar yang dilakukan dengan tekun dan terlatih.

Membaca merupakan kegiatan yang membuat peserta didik dapat memperluas wawasan dan pengetahuannya. Peserta didik yang rajin membaca mempunyai pandangan dan ilmu yang lebih luas dibandingkan dengan peserta didik yang malas membaca. Pentingnya meningkatkan minat membaca pada anak SD di kelas rendah merupakan suatu hal yang sangat penting dan bernilai karena membaca memiliki dampak positif yang signifikan pada perkembangan anak, anak yang membaca dengan penuh minat lebih memahami apa yang dibacanya karena anak membaca dari hatinya.

Sejalan dengan tujuan pendidikan yang dijelaskan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I bahwa, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menunjukkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlakukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Agar siswa dapat memahami pentingnya membaca, diperlukan minat membaca yang baik. Belajar membaca adalah dasar dari banyak bentuk Transformasi Pembelajaran Digital Berbasis Pendidikan Karakter untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu. Namun dalam praktik pembelajaran di kelas rendah,

masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan membaca, baik dalam aspek pengenalan huruf, penguasaan kosakata, maupun pemahaman teks sederhana. Kesulitan ini dapat disebabkan oleh berbagai factor, termasuk kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan guru. Pembelajaran bersifat konvensional seperti penggunaan buku teks secara monoton sering kali tidak mampu menarik perhatian peserta didik yang cenderung memiliki sifat yang sangat aktif, visual, serta membutuhkan stimulus konkret untuk belajar secara optimal.

Keterampilan membaca juga menjadi pusat perhatian di SDN 091671 Kebun Bandar Betsy khususnya di kelas rendah. Dari hasil observasi awal pada saat melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ditemukan peserta didik yang mengalami kesulitan membaca. Biasanya penyebab keterlambatan membaca diantaranya tidak mengenal huruf, tidak mengenal makna kata, kurangnya kepedulian orangtua terhadap belajar anak.

Dalam proses pembelajaran perlu adanya media pembelajaran yang merangsang cara berpikir peserta didik. Menurut Gerlach & Ely dalam (Arifudin, 2020) bahwa media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Media pembelajaran merupakan suatu alat terjadinya proses belajar mengajar. Selain itu media merupakan salah satu pendukung dalam proses pembelajaran, dengan adanya media pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam belajar dan dapat mempermudah peserta didik dalam menyampaikan materi. Jadi, dengan adanya media pembelajaran

tidak hanya akan mempermudah peserta didik, namun juga akan membantu peserta didik untuk berfikir mengenai hal-hal konkret.

Untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan, seorang guru perlu mampu menyusun kegiatan belajar yang interaktif dan menarik bagi peserta didik. Dalam proses ini, guru harus memilih metode serta alat bantu pembelajaran yang dapat menyesuaikan dengan berbagai karakteristik siswa. Berdasarkan pemikiran tersebut, guru berkewajiban untuk terus meningkatkan kemampuan profesionalnya, termasuk kemauan dan kemampuan dalam menggunakan berbagai media pembelajaran. Menurut Suprihatiningrum (2016: 319), media dapat diartikan sebagai penghubung atau perantara, serta sebagai sarana penyampaian pesan dari pengirim ke penerima. Di bidang pendidikan dan pembelajaran, media dipahami sebagai alat serta bahan yang menyampaikan informasi atau materi ajar dengan tujuan memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu elemen yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Pemanfaatan media pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, dapat membantu mencapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil pengamatan pada tanggal 1 September 2025 Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan hasil observasi di SDN 091671 Di Kebun Bandar Betsy terdapat beberapa hambatan dalam pembelajaran terutama di kelas rendah seperti di kelas III. Hambatan yang dimaksud itu seperti kurangnya media pembelajaran, pojok baca, dan perpustakaan serta interaksi peserta didik dalam pembelajaran. Faktor lain yang berkontribusi adalah penggunaan media

pembelajaran yang kurang mampu menarik perhatian peserta didik. Selain itu, selama proses pembelajaran di kelas, pendekatan yang diterapkan masih cenderung berpusat pada pendidik, sehingga sebagian besar peserta didik belum dapat menghubungkan materi yang dipelajari dengan penerapannya dalam kehidupan nyata.

Kondisi ini tidak sesuai dengan prinsip pembelajaran Kurikulum 2013, yang menekankan penggunaan tema-tema yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian “ **Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas Rendah SDN 091671 Kebun Bandar Betsy**”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Kesulitan peserta didik dalam menguasai kemampuan membaca
2. Kurangnya variasi dan daya tarik media pembelajaran
3. Media *flashcard* belum digunakan dalam proses pembelajaran
4. Rendahnya kemampuan membaca peserta didik.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah yaitu bagaimana hasil pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca siswa kelas III SDN 091671 Kebun Bandar Betsy.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah "Apakah terdapat pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca pada siswa kelas rendah SDN 091671 Kebun Bandar Betsy?"

1.5. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah diatas maka yang akan menjadi tujuan penelitian ini yaitu : Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca pada siswa kelas rendah SDN 091671 Kebun Bandar Betsy.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan variasi media pembelajaran bagi guru di SDN 091671 Kebun Bandar Betsy dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas rendah.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Bagi Siswa

Bagi siswa dengan penggunaan media *flashcard* diharapkan dapat memberikan pengalaman baru dan memberikan kontribusi terhadap kemampuan membaca. Sehingga siswa memiliki kesadaran bahwa

proses pembelajaran adalah dalam mengembangkan potensi dirinya, karena itu keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh siswa.

b) Bagi Guru

Dapat menggunakan media *flashcard* sebagai salah satu media pembelajaran yang inovatif dan menarik dalam pembelajaran membaca serta memudahkan guru dalam proses pembelajaran.

c) Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran dan meningkatkan mutu pembelajaran.

d) Bagi Peneliti

Hasil peneliti ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan yang luas serta mempersiapkan .

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Teoritis

2.1.1. Kemampuan Membaca

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai informasi disampaikan melalui media cetak dan media elektronik yang memerlukan kemampuan membaca. Proses membaca tidak hanya dimulai dengan membuka buku langsung dan kemudian selesai, akan tetapi memiliki prosedur yang kesemua prosedur tersebut memiliki makna dan dalam setiap tahap siswa dapat memetik makna sedikit demi sedikit sehingga pada akhirnya siswa dapat memetik makna secara utuh atas suatu teks yang dibacanya (Suandi et al., 2023).

Kemampuan membaca idealnya dimiliki oleh setiap orang, karena keterampilan membaca diperlukan ketika seseorang ingin mendapatkan informasi dengan cepat dan tepat. Oleh karena itu saat ini sesungguhnya para siswa dihadapkan pada persoalan bagaimana mengatasi keterbatasan waktu dan dapat membaca dalam waktu yang relatif singkat tetapi dapat memperoleh informasi yang sebanyak-banyaknya (Muhaimin & Listryanto, 2023)

Mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas awal tentunya memiliki tantangan tersendiri. Hal tersebut terkait bagaimana siswa dapat membaca permulaan dengan baik sesuai konsep

yang diharapkan. Selain itu, pengenalan huruf menjadi faktor yang dominan bagi siswa yang baru pertama kali mengenal huruf dan karakteristiknya. Oleh karenanya, diperlukan setidaknya satu langkah yang cepat dan tepat agar siswa tidak kesulitan dalam mengenal dan mengerti huruf baik secara alfabetis maupun suku kata bahkan dalam bentuk kata. Banyak pendekatan yang bisa dipilih oleh guru untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif, sarat dengan bahan bacaan, serta nyaman bagi anak untuk belajar (Aisyah & Gusti Yarmi, Mohamad Syarif Sumantri, 2020) Membaca sebagai suatu keterampilan dipahami sebagai proses atau aktivitas yang melibatkan penerapan sejumlah kemampuan untuk mengolah materi bacaan guna memperoleh makna. Kegiatan membaca merupakan proses merekonstruksi informasi yang terkandung dalam teks, sekaligus usaha mengolah informasi tersebut secara kritis dengan memanfaatkan pengalaman, kemampuan, serta kompetensi berbahasa yang dimiliki pembaca.

Membaca merupakan suatu hal yang vital di dalam masyarakat terpelajar, sebab membaca merupakan awal dari aktivitas belajar individu dan proses dalam membaca buku sangatlah penting bagi seorang anak demi kehidupannya mendatang (Hasanah & Lena, 2021). Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa aktivitas membaca memiliki peran yang sangat fundamental bagi kehidupan individu. Oleh karena itu, pembelajaran membaca yang diperoleh pada jenjang pendidikan awal perlu mendapatkan perhatian khusus.

Menurut Steinberg dalam (Ganarsih et al., 2022) membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah. Program ini merupakan suatu bentuk perhatian pada perkataan-perkataan utuh, bermakna dalam konteks pribadi anak-anak dan bahan-bahan yang diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantaraan pembelajaran.

Menurut Tarigan dalam (Suandi et al., 2023) membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Siswa yang sedang belajar membaca harus paham akan hubungan antara membaca dan bahasanya, pengajaran membaca harus membuat siswa paham bahwa membaca harus menghasilkan pengertian, maka dari itu diperlukan kemampuan membaca pemahaman oleh siswa.

Menurut Tampubolon dalam (Rejeki, 2020) membaca adalah satu dari keempat kemampuan bahasa pokok, dan merupakan satu bagian dari komponen dari komunikasi tulisan. Membaca merupakan suatu proses pengembangan keterampilan, dimulai dari keterampilan memahami kata-kata, kalimat-kalimat, dan paragraph-paragraf yang terdapat dalam bacaan sampai dengan memahami secara kritis dan evaluatif dalam keseluruhan isi bacaan.

Menurut Djago Targian dalam (Faujiah et al., 2021) langkah awal yang paling penting didalam pembelajaran membaca permulaan adalah bagaimana menarik minat dan perhatian siswa agar mereka merasa tertarik dengan buku dan mau belajar dengan keinginannya sendiri, tanpa merasa terpaksa untuk melakukannya.

2.1.1.1 Tujuan Membaca

Tujuan membaca adalah untuk memperoleh informasi serta memahami makna yang terkandung dalam suatu bacaan. Melalui kegiatan membaca, seseorang dapat menangkap pesan yang disampaikan penulis, menemukan ide pokok, serta menambah wawasan dan pengetahuan. Selain itu, membaca juga membantu pembaca mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis terhadap informasi yang diperoleh dari teks (Syakur et al., 2023).

Menurut Blanton dkk. dan Irwin, tujuan membaca meliputi beberapa aspek, antara lain:

1. Memperoleh kesenangan melalui aktivitas membac
2. Meningkatkan keterampilan membaca nyaring
3. Menerapkan strategi membaca tertentu
4. Memperbarui dan memperluas pengetahuan mengenai suatu topik
5. Menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki

6. Memperoleh informasi sebagai bahan penyusunan laporan lisan maupun tertulis
7. Menginformasikan atau menolak prediksi yang telah dibuat
8. Menyajikan hasil eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari teks dalam berbagai konteks serta mempelajari struktur teks
9. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang bersifat spesifik.

2.1.1.2 Tahapan Perkembangan Membaca

Dalam perjalanan pembelajaran perkembangan membaca dari anak hingga remaja, terdapat berbagai tahapan yang mencerminkan peningkatan kemampuan membaca mereka. Pengenalan konsep membaca kepada anak usia dini disarankan dilakukan dengan pendekatan yang menarik dan bermain. Salah satu metode yang efektif adalah melibatkan media menarik dan teknik bermain. Ini melibatkan langkah-langkah seperti memperkenalkan huruf satu per satu melalui media yang menarik, seperti gambar huruf dengan warna, serta mengajak anak untuk berlatih membaca melalui berbagai aktivitas bermain (Az-zarkasyi et al., 2024). Tahap perkembangan membaca memiliki peran penting dalam keterampilan membaca. Tujuannya penelitian ini dapat memberikan panduan bagi para pendidik, orang tua, dan peneliti dalam memahami dan mendukung proses pembelajaran membaca pada tahapan yang kritis ini. Lebih dari itu, hal ini bertujuan untuk meningkatkan

minat baca anak dan remaja di Indonesia dengan tahap –tahap yang sesuai dengan umur mereka.

Perkembangan kemampuan membaca dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa subtahapan yang saling terkait. Subtahapan ini mengilustrasikan proses progresif yang dialami oleh pembaca mulai dari tahap awal hingga mencapai tingkat kemahiran membaca yang matang.

Pemahaman perkembangan membaca sangat penting bagi pendidik dan orang tua. Dengan mengetahui tahapan yang sedang dialami peserta didik, pendampingan dan strategi pembelajaran membaca dapat disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan peserta didik sehingga proses belajar membaca dapat berlangsung secara optimal.

2.1.1.3 Aspek-Aspek Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran. Membaca tidak hanya diartikan sebagai kegiatan menyuarakan tulisan, tetapi juga mencakup proses berpikir untuk memahami, menafsirkan serta menilai informasi yang terdapat dalam suatu teks. Adapun aspek-aspek kemampuan membaca yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengenalan Huruf dan Kata

Pengenalan huruf dan kata merupakan kemampuan awal yang harus dimiliki dalam kegiatan membaca. Aspek ini berkaitan dengan kemampuan pembaca dengan mengenali bentuk huruf,

mengaitkan huruf dengan bunyinya, serta membaca kata dengan tepat. Penguasaan pengenalan huruf dan kata yang baik akan mempermudah pembaca dalam membaca teks secara lancar dan mengurangi kesalahan membaca. Aspek ini dapat diukur melalui kemampuan peserta didik dalam membaca kata atau kalimat sederhana yang benar.

2. Kelancaran Membaca

Kelancaran membaca merujuk dalam kemampuan membaca teks secara berkesinambungan tanpa banyak berhenti atau melakukan kesalahan. Kelancaran membaca menunjukkan tingkat kemahiran pembaca dalam mengenali kata secara otomatis. Pembaca yang memiliki kelancaran membaca yang baik umumnya mampu membaca dengan kecepatan yang sesuai serta menggunakan intonasi yang tepat. Aspek ini penting karena kelancaran membaca berpengaruh langsung terhadap pemahaman isi bacaan.

3. Pemahaman Bacaan

Pemahaman bacaan adalah kemampuan pembaca dalam memahami makna dan isi teks yang dibaca. Aspek ini meliputi kemampuan mengidentifikasi ide pokok, memahami informasi penting, serta menjalin hubungan antar gagasan dalam teks. Pemahaman bacaan merupakan indikator utama keberhasilan membaca, karena tujuan membaca pada dasarnya adalah memperoleh informasi dan pengetahuan.

4. Ketepatan Membaca

Ketepatan membaca berkaitan dengan kemampuan pembaca dalam membaca kata atau kalimat sesuai dengan aturan bahasa yang benar, baik dari segi pelafalan maupun susunan kalimat. Kesalahan membaca seperti mengganti atau menghilangkan kata, dapat menyebabkan perubahan makna dalam teks. Oleh karena itu, ketepatan membaca menjadi salah satu aspek penting dalam menilai kemampuan membaca peserta didik.

5. Intonasi dan Ekspresi Membaca

Intonasi dan ekspresi membaca berkaitan dengan penggunaan tekanan suara, jeda, serta nada yang sesuai dengan isi bacaan. Aspek ini mencerminkan tingkat pemahaman pembaca terhadap konteks dan makna teks yang dibaca. Penggunaan intonasi dan ekspresi yang tepat akan membantu menyampaikan isi bacaan dengan lebih jelas dan bermakna, sehingga mudah dipahami oleh pendengar.

2.1.1.4 Indikator Kemampuan Membaca

Menurut penelitian terbaru Sinaga dalam (Ramanda et al., 2024) indikator kemampuan membaca adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi Ide Pokok (Main Idea)

Indikator ini menilai kemampuan pembaca untuk mengidentifikasi apa yang penting dalam tulisan. Dari sebuah paragraf, ide utama berfungsi sebagai pengikat bagi kalimat penjelas lainnya. Detail

Operasional: Siswa memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi gagasan utama dalam bentuk deduktif (di awal), induktif (di akhir), atau campuran. Signifikansi: Jika tidak ada fitur ini, pembaca hanya akan memahami kumpulan fakta tanpa memahami struktur informasi yang ada dalam teks.

2. Menemukan Informasi Rinci Tersurat

Ini adalah tingkat paling dasar dalam pemahaman membaca. Menurut Jul dalam (Boctot et al., 2025) elemen literal menuntut pembaca untuk berhati-hati saat memindai teks. Detail Operasional: Kemampuan untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan unsur 5W+1H (Apa, Siapa, Kapan, Di mana, Mengapa, Bagaimana) yang jawabannya tersedia secara eksplisit dalam kalimat. Signifikansi: Menjadi dasar bagi pembaca sebelum melanjutkan ke fase analisis yang lebih kompleks.

3. Memahami Makna Kosakata

Berdasarkan Konteks (*Vocabulary in Context*) Kemampuan ini membutuhkan kemampuan bernalar serta pemahaman kosakata yang tepat. Menurut Asrina (Alpian & Yatri, 2022) mengatakan pembaca yang baik harus dapat menebak makna kata sulit dengan melihat bagaimana kata tersebut berhubungan dengan kata lain dalam satu kalimat. Detail Operasional: Menemukan sinonim, antonim, atau makna figuratif yang digunakan penulis dalam konteks tertentu. Signifikansi: Menghindari misinterpretasi yang disebabkan oleh hambatan bahasa atau istilah teknis yang asing.

4. Menentukan Referensi Gramatikal

Indikator ini sering diabaikan, tetapi sangat penting untuk menjaga pemahaman yang konsisten. Menurut Sinaga (2023) menyatakan bahwa ketidakmampuan untuk menemukan rujukan kata ganti dapat menyebabkan pembaca kehilangan alur cerita atau argumentasi. Detail Operasional: Menentukan referensi untuk kata ganti orang (ia, mereka), kata ganti penunjuk (ini, itu, hal tersebut), dan kata ganti tempat. Signifikansi: memastikan bahwa antar kalimat dalam satu paragraf tetap logika.

5. Membuat Inferensi dan Kesimpulan (Membuat Inferensi)

Inferensi adalah kemampuan kognitif yang sangat kompleks yang melibatkan interpretasi. Inferensi, menurut Valerozo & Aggabao (Ramanda et al., 2024), menuntut pembaca untuk menemukan makna yang "disembunyikan" oleh penulis dengan mengaitkan informasi yang ada di teks dengan menggunakan logika pribadi mereka. Detail Operasional: Memberikan kesimpulan tentang perasaan karakter, konteks peristiwa, atau pesan moral yang tidak disebutkan secara eksplisit. Signifikansi: Menunjukkan seberapa matang pembaca dalam berpikir kritis.

2.1.2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran secara umum adalah “alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang

pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses.” (Nurfadhillah et al., n.d.).

Beragam definisi media pembelajaran, baik secara linguistik maupun terminologis menurut para ahli, menunjukkan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan telah mendorong berbagai upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi pada proses pembelajaran. Kondisi tersebut menuntut kemampuan pendidik dalam mengoperasikan sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah, serta membuka peluang penggunaan alat-alat pembelajaran yang selaras dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Pendidik diharapkan mampu memanfaatkan media yang ekonomis, efisien, dan sederhana, namun tetap efektif sebagai suatu keharusan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, guru perlu memiliki pengetahuan yang memadai mengenai media pembelajaran guna menunjang keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran.

Menurut Rossi dan Breidle, media pembelajaran merupakan alat atau sarana yang dapat digunakan untuk membuat proses belajar lebih menarik dan efektif (Habibah & Fauziah, 2025). Oleh sebab itu, pemahaman terhadap media pembelajaran menjadi hal yang esensial agar pendidik mampu memanfaatkannya secara tepat dan optimal. Klasifikasi dimaknai sebagai suatu proses pengelompokan, sedangkan sarana mengacu pada alat atau bahan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, pengklasifikasian media pembelajaran dapat dipahami sebagai

upaya mengelompokkan berbagai alat atau bahan ajar yang berperan dalam menunjang efektivitas proses pembelajaran berdasarkan karakteristik dan jenisnya.

2.1.2.1 Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Media adalah salah satu alat yang digunakan guru untuk membantu proses belajar mengajar di dalam kelas. Media juga mampu menyampaikan pesan serta merangsang perasaan dan keinginan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada setiap siswa. Namun, penggunaan media sebaiknya dikemas se kreatif mungkin oleh seorang guru. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan proses belajar mengajar yang menyenangkan. Salah satu media yang dapat digunakan guru adalah media yang bersifat visual. Fungsinya adalah menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada materi pelajaran. Karena itu penggunaannya harus disesuaikan dan berkaitan dengan materi pelajaran yang akan diberikan.

Berkaitan dengan hal tersebut, ini menunjukkan bahwa media pembelajaran memiliki tujuan, fungsi serta manfaat tersendiri bagi keberhasilan belajar peserta didik. Suwarna dkk. mengemukakan bahwa media pembelajaran memiliki sejumlah manfaat khusus dalam proses pendidikan, antara lain sebagai berikut (Fadilah & Kanya, 2023)

1. Menyeragamkan Penyampaian Materi Pembelajaran.

Dalam praktik pembelajaran, guru sering kali memiliki penafsiran yang berbeda-beda terhadap suatu konsep atau materi

tertentu. Pemanfaatan media pembelajaran dapat meminimalkan perbedaan interpretasi tersebut sehingga materi yang disampaikan kepada peserta didik menjadi lebih seragam dan konsisten.

2. Meningkatkan Daya Tarik Proses Pembelajaran.

Media pembelajaran mampu menyajikan informasi melalui unsur audio dan visual secara simultan, sehingga dapat menggambarkan prinsip, konsep, proses, maupun prosedur yang bersifat abstrak secara lebih konkret, jelas, dan komprehensif.

3. Meningkatkan Interaktivitas Dalam Pembelajaran.

Apabila media dirancang dan dipilih secara tepat, penggunaannya dapat mendorong terjadinya komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik secara aktif. Tanpa media, pembelajaran cenderung berlangsung secara satu arah, dengan guru sebagai pusat penyampaian informasi.

4. Menghemat Waktu Pembelajaran.

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sering kali menghabiskan banyak waktu untuk menjelaskan materi, sementara waktu pembelajaran relatif terbatas. Pemanfaatan media pembelajaran memungkinkan penggunaan waktu secara lebih efisien, sehingga penyampaian materi dapat dilakukan dengan lebih optimal.

5. Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Peserta Didik.

Penggunaan media pembelajaran tidak hanya menjadikan proses pembelajaran lebih efisien, tetapi juga membantu peserta didik

dalam memahami dan menyerap materi pembelajaran secara lebih mendalam dan menyeluruh.

6. Memungkinkan Pembelajaran Berlangsung Kapan Saja dan Di Mana Saja.

Media pendidikan dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu. Dengan demikian, pembelajaran dapat dirancang agar peserta didik dapat belajar secara fleksibel, baik dari segi tempat maupun waktu, tanpa sepenuhnya bergantung pada kehadiran guru.

7. Meningkatkan Sikap Positif Peserta Didik Terhadap Proses Pembelajaran.

Media pembelajaran dapat memperjelas penyampaian pesan dan informasi sehingga memperlancar proses pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar. Penggunaan media menjadikan pembelajaran lebih menarik dan mendorong sikap belajar yang lebih positif dan produktif.

8. Mengoptimalkan Peran Guru Dalam Pembelajaran.

Media pendidikan berfungsi sebagai sarana instruksional yang menyajikan informasi dengan melibatkan peserta didik secara kognitif, mental, maupun melalui aktivitas nyata. Dengan memanfaatkan media pembelajaran, guru dapat lebih fokus pada pemberian motivasi, pengembangan minat belajar, penyajian informasi, bimbingan, serta pemberian instruksi secara efektif.

2.1.2.2 Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki beragam jenis yang dapat dipilih dan diterapkan di dalam kelas, seperti media visual, media audio, serta media audio-visual Lailatul Maghfiroh dalam (Habibah & Fauziah, 2025). Berikut ini beberapa jenis media audio, yaitu:

a. Perekam Kaset (*Cassette Tape Recorder*)

Perekam kaset merupakan perangkat yang dirancang untuk merekam dan memutar ulang suara melalui kaset pita magnetik. Perangkat ini memfasilitasi pemutaran ulang suara sesuai kebutuhan dan sesuai untuk pembelajaran repetitif. Walaupun penggunaannya kini berkurang, perekam kaset tetap memiliki kegunaan praktis dalam konteks yang tidak memerlukan teknologi mutakhir.

b. *Compact Disc* (CD)

Compact Disc (CD) adalah media penyimpanan digital yang dapat menyimpan audio dengan kualitas tinggi. Penerapannya dalam pendidikan memungkinkan siswa untuk mendengarkan konten dengan kejelasan dan ketajaman yang optimal. Lebih lanjut, CD mudah disebarkan dan dioperasikan melalui pemutar CD atau komputer dengan drive optik.

c. Radio

Radio merupakan teknologi yang memanfaatkan modulasi dan radiasi gelombang elektromagnetik untuk transmisi sinyal. Sebagai media penyiaran audio, radio mampu menjangkau audiens dalam skala

besar secara simultan. Dalam bidang pendidikan, radio dapat dimanfaatkan untuk penyiaran program instruksional atau informasi edukasi Winda Kustiawan dalam (Habibah & Fauziah, 2025).

2.1.1.3 Peran Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa untuk belajar. Media pembelajaran sangat penting untuk dunia pendidikan (Tafonao, 2018). Dengan menggunakan media pembelajaran, kualitas belajar siswa dapat meningkat karena siswa tidak hanya dapat menerima pelajaran secara pasif dari guru, tetapi juga dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran dan terlibat dalam proses pembelajaran, membuat siswa lebih mudah memahami pelajaran (Listya et al., n.d.).

Media pembelajaran sangat penting untuk proses belajar mengajar dan memiliki beberapa fungsi utama Hatimah dalam (Suemnep & Suemnep, 2025)

- a. Penyajian Materi yang Efektif: Media dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi dengan membuatnya menarik dan mudah dipahami.
- b. Meningkatkan Minat Belajar: Berbagai jenis media dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar dan mendorong mereka untuk belajar sendiri.

- c. Mendorong Pembelajaran Mandiri: Siswa dapat menggunakan media yang mereka miliki untuk belajar dengan cara yang mereka inginkan.

2.1.3 Media *FlashCard*

Media *flashcard* adalah kartu belajar yang efektif yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang digunakan untuk merangsang pikiran dan minat siswa sehingga proses belajar terjadi. Kartu ini juga digunakan untuk mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada hal-hal yang berhubungan dengan gambar, teks, atau tanda simbol yang ada pada kartu (Tahsinia et al., n.d.).

Flashcard adalah media grafis yang mudah digunakan dan berguna.

Ciri-ciri kartu *flashcard* adalah sebagai berikut:

1. Kartu *flashcard* berupa kartu bergambar yang efektif
2. Kartu belajar yang efektif memiliki dua sisi, salah satunya berisi gambar, teks, atau tanda simbol, dan sisi lainnya berisi definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian yang membantu mengingatkan atau mengarahkan peserta didik kepada hal-hal yang berkaitan dengan gambar yang ada pada kartu (Abditama et al., 2023).

Penggunaan media *flashcard* membantu siswa memperluas jangkauan pandangan mereka. Peserta didik dibiasakan untuk melihat beberapa kata yang tertulis pada kartu sekaligus menurut Heryati dalam (Hoerudin, 2024). Serta dapat meningkatkan motivasi peserta didik dan menciptakan persaingan yang sehat untuk kemampuan membaca. Suasana kelas tidak hanya dapat membuat

pelajaran lebih hidup dan menyenangkan, tetapi juga dapat mengurangi kejenuhan.

Diharapkan bahwa penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat membantu siswa menghafal kosa kata Bahasa Indonesia. Media pembelajaran diharapkan dapat mengurangi kecenderungan guru untuk hanya berbicara di kelas, selain membantu siswa menghafal kosa kata menurut Ulfah (Hoerudin, 2024).

Media *flashcard*, menurut Arsyar dalam (PRASETYO & KURNIANTI, 2024) adalah kartu kecil berisi gambar, teks, atau kata simbol yang mengingatkan atau mengarahkan siswa ke sesuatu yang berkaitan dengan gambar. Gambar yang ada di *flashcard* akan membuat siswa lebih tertarik dan bersemangat dalam pembelajaran. Diharapkan ini akan membantu siswa membaca dan memahami isi bacaan. Salah satu keuntungan dari media *flashcard* adalah praktis, mudah dibawa ke mana pun, mudah diingat, dan menyenangkan apabila digunakan dengan benar.

Flashcard adalah media belajar berbentuk kartu yang berisi gambar atau kata kata yang digunakan sebagai alat bantu visual dalam pembelajaran. Kartu *flashcard* sering digunakan dalam pendidikan untuk memperkenalkan konsep-konsep baru kepada siswa metode yang menyenangkan. *Flashcard* membantu siswa dalam pembelajaran membaca awal dengan memperkenalkan huruf, suku kata, dan kata-kata secara bertahap. Ini membantu mereka memahami hubungan antara huruf dan bunyi dan meningkatkan kemampuan membaca mereka menurut Jannah (A. A. Utami et al., 2025)

Dibandingkan dengan siswa di jenjang pendidikan yang lebih tinggi, siswa di kelas rendah memiliki karakteristik perkembangan yang berbeda. Mereka biasanya lebih tertarik pada media visual dan lebih cenderung bosan saat pelajaran dimulai, disampaikan dengan cara yang sama sekali tidak berbeda. Pada titik ini, kemampuan kognitif mereka masih berkembang, sehingga media yang menggabungkan elemen visual dan permainan, seperti *flashcard*, dapat membantu mereka lebih tertarik dan terlibat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengertian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan media *flashcard* memiliki kontribusi signifikan terhadap kemampuan membaca siswa kelas III. Penggunaan kartu kata bergambar ini terbukti mampu membuat siswa kelas III mengenal pengenalan fenom (bunyi), dan grafem (symbol huruf) secara efektif. Hal ini membuktikan bahwa media sederhana namun terstruktur mampu mengoptimalkan pencapaian kompetensi inti literasi dan meletakkan fundamen yang kokoh bagi kemampun membaca.



Gambar 2.1 Media *flashcard*

2.1.4 Manfaat Media *FlashCard*

Adapun manfaat dari media *flashcard* diantaranya sebagai berikut :

1. Optimalisasi Strategi Pemanggilan Aktif

Berbeda dengan membaca buku yang terbilang pasif, penggunaan kartu pantul memaksa otak untuk mencari informasi yang tersimpan dalam memori jangka panjang tanpa melihat jawaban terlebih dahulu. Proses "mendorong ingatan" ini membangun jaringan saraf yang lebih kokoh, sehingga informasi dapat bertahan lebih lama.

2. Pemanfaatan Efek Pengulangan Berjenjang

Flashcard sangat mudah digunakan dengan sistem pengulangan teratur. Pelajar dapat memisahkan kartu yang sulit dipahami untuk dibaca lebih

sering, sedangkan kartu yang lebih mudah dipelajari dapat dibaca lebih jarang. Ini merupakan metode paling efektif untuk memindahkan informasi dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang.

3. Stimulasi Visual dan Kinetik Secara Bersamaan

Menggabungkan elemen visual, seperti gambar, dengan teks pada kartu mengaktifkan dua jalur saraf di otak. Selain itu, tindakan fisik seperti memegang dan membalik kartu juga melibatkan gaya belajar kinetik, yang sangat membantu dalam mempertajam perhatian, khususnya untuk anak-anak yang memiliki energi berlebih.

4. Penyederhanaan Informasi yang Rumit

Otak manusia cenderung lebih mudah memahami informasi yang dipisahkan menjadi bagian kecil daripada blok teks yang panjang. Kartu pantul mereduksi materi yang kompleks menjadi poin-poin yang lebih sederhana, sehingga mencegah beban kognitif yang berlebihan.

5. Evaluasi Mandiri yang Langsung

Alat ini memberi kesempatan kepada siswa untuk menguji diri mereka sendiri. Dengan melihat jawaban secara langsung, siswa memperoleh umpan balik segera tentang bagian mana yang telah dikuasai dan mana yang masih perlu perbaikan tanpa harus menunggu komentar dari pengajar.

2.1.5 Kelebihan dan Kekurangan Media *FlashCard*

a. Kelebihan Media *FlashCard*

Media *flashcard* memiliki beberapa kelebihan diantaranya sebagai berikut:(Subhan et al., 2023)

1. Membantu Siswa Memahami Materi dengan Lebih Mudah

Media *flashcard* memudahkan siswa memahami materi karena menyajikan informasi dalam bentuk gambar, huruf, atau kata secara singkat dan jelas. Penyajian visual ini membantu siswa mengingat dan memahami konsep dengan lebih cepat.

2. Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar

Flashcard memiliki bentuk yang menarik sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Penggunaan gambar dan warna pada kartu membuat siswa lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran.

3. Membantu Meningkatkan Kemampuan Membaca

Flashcard sangat efektif digunakan dalam pembelajaran membaca, terutama pada siswa kelas rendah SD. Dengan menggunakan kartu berisi huruf, suku kata, atau kata, siswa dapat belajar membaca secara bertahap.

4. Membantu Meningkatkan Daya Ingat Siswa

Penggunaan kartu yang berisi gambar dan kata secara berulang dapat membantu siswa mengingat informasi dengan lebih baik.

b. Kekurangan Media *FlashCard*

Adapun kekurangan dalam media *flashcard* (Frimals et al., 2024) diantaranya sebagai berikut :

1. Keterbatasan Konteks (Pembelajaran *Decontextualized*)

Kartu *flashcard* sering kali hanya menampilkan kata-kata secara terpisah. Peserta didik mungkin dapat mengingat kata tersebut saat dilihat di kartu, tetapi mengalami kesulitan ketika kata itu muncul dalam kalimat atau paragraf utuh. Dampaknya para siswa berfungsi sebagai "pembaca kata" yang dapat mengeja dengan baik namun tidak memahami isi cerita.

2. Fokus pada Penghafalan Visual (Hafalan Rote)

Para siswa sering hanya mengingat bentuk kartu atau gambar yang ada, alih-alih memahami fonetik atau struktur dari kata tersebut. Dampaknya ketika gambar dihilangkan atau jenis huruf diubah, siswa sering kali tidak berhasil mengenali kata yang sebelumnya sama.

3. Tidak Mendukung Pemahaman Literasi yang Rumit

Membaca lebih dari sekadar mengenali simbol; ini adalah proses membangun makna. Kartu flash tidak mengembangkan keterampilan berpikir kritis, inferensi, atau sintaksis. Dampaknya kemampuan pemahaman bacaan siswa tetap stagnan karena hanya terfokus pada pengenalan dasar.

4. Risiko Kebosanan dan Beban Kognitif

Bagi siswa dengan cara belajar tertentu, metode pengulangan menggunakan kartu bisa terasa sangat monoton. Selain itu, memberikan terlalu banyak kartu sekaligus dapat meningkatkan beban kognitif yang menimbulkan frustrasi pada siswa.

c. Langkah-langkah dalam Penggunaan Media *FlashCard*

Adapun langkah-langkah dalam penggunaan media *flashcard* (Tahsinia et al., n.d.) diantaranya sebagai berikut :

- 1) Berdirilah di depan kelas dengan jarak sekitar 1-1,5 meter agar semua siswa dapat melihat guru.
- 2) Siapkan kartu-kartu dari kelompok yang sama, tumpuk dan pegang dengan tangan kiri setinggi dada. Sisi kartu yang ada gambarnya menghadap ke siswa.
- 3) Untuk menarik perhatian siswa, tunjukkan halaman kartu yang ada gambarnya dengan cara mengambil kartu yang paling belakang lalu meletakkannya ke posisi paling depan sambil mengucapkan nama gambar dengan jelas, misalnya “bintang”.
- 4) Selanjutnya baliklah gambar tersebut hingga tulisan terlihat di depan sambil mengucapkan kembali “bintang”. Lakukan tindakan ini dengan cepat.
- 5) Mintalah siswa mengulangi apa yang guru ucapkan.
- 6) Setelah itu ambil kartu kedua dari posisi paling belakang dan lakukan seperti langkah 3 dan 4.
- 7) Lakukan secara berurutan sampai kartu terakhir, dengan kecepatan sekitar satu detik untuk setiap gambar dan tulisan yang ditunjukkan.
- 8) Setelah semua kartu selesai, sebutkan satu persatu secara cepat. Berikan kartu-kartu tersebut kepada siswa yang duduk di dekat guru.

- 9) Mintalah semua siswa melihat lagi satu persatu, lalu berikan kepada siswa lain.
- 10) Setelah kartu dikembalikan, lanjutkan dengan diskusi kelas untuk memperkuat ingatan.

2.1.6 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian oleh Sari dalam (Arosbaya, 2025) melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Media Poster terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media poster secara signifikan meningkatkan pemahaman konsep siswa. Poster membantu penyederhanaan informasi dan memudahkan siswa mengingat konsep abstrak melalui visualisasi yang menarik. Penelitian ini relevan karena menegaskan bahwa poster merupakan media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman, terutama pada jenjang sekolah dasar.
2. Penelitian oleh Putri & Rahman (N. L. Utami et al., 2024) meneliti “Efektivitas Media Poster dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Materi Bahasa Indonesia di Kelas Rendah.” Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media poster dan siswa yang belajar menggunakan metode ceramah. Media poster dinilai membantu siswa memusatkan perhatian, memperjelas konsep, serta memperbaiki daya ingat. Hal ini memperkuat

dasar teoritis bahwa media visual berperan penting dalam pembelajaran anak usia sekolah dasar.

3. Penelitian oleh Lubis dalam (Wardani et al., 2024) melakukan penelitian berjudul “Penggunaan Media Visual untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Mata Pelajaran PPKn.” Hasil penelitian menyatakan bahwa media visual, termasuk poster, mampu meningkatkan minat belajar siswa dan memperkuat retensi materi. Media visual memberikan pengalaman belajar yang konkret sehingga memudahkan siswa memahami nilai-nilai PPKn yang bersifat abstrak. Penelitian ini relevan karena sama-sama menekankan efektivitas media visual dalam meningkatkan pemahaman siswa.
4. Penelitian oleh Harahap & Situmorang (2022) Dalam penelitian berjudul “Pengaruh Media Poster terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Lingkungan”, Harahap dan Situmorang (2022) menemukan bahwa poster mampu meningkatkan hasil belajar siswa melalui penyajian visual yang jelas dan berwarna. Poster dinilai efektif dalam menstimulasi keaktifan siswa serta memfasilitasi pemahaman materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Relevansi penelitian ini terletak pada objek dan variabel yang sama, yaitu pemanfaatan poster sebagai media pembelajaran.

2.1.7 Kerangka Konseptual

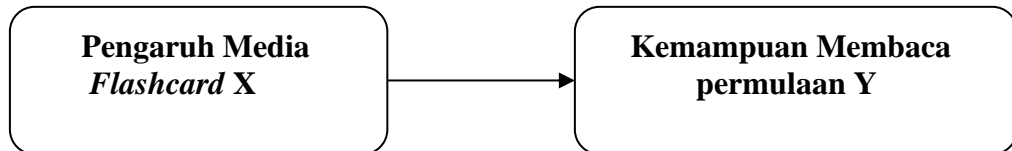
Kerangka konseptual merupakan landasan berpikir yang menyajikan hubungan logis antarvariabel dalam penelitian. Dalam penelitian ini, variabel

bebas (X) adalah penggunaan media *flashcard*, sedangkan variabel terikat (Y) adalah kemampuan membaca siswa kelas rendah, sebagaimana ditetapkan dalam rumusan masalah penelitian “Pengaruh Penggunaan Media *FlashCard* Terhadap Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas Rendah SDN 091671 Kebun Bandar Betsy”. Media *flashcard* dipahami sebagai media visual berbentuk kartu yang berisi gambar, teks, atau simbol yang berfungsi untuk merangsang kemampuan kognitif dan meningkatkan minat belajar siswa (Tahsinia et al., n.d.). *Flashcard* memiliki karakteristik sederhana, mudah digunakan, serta mampu membantu pengenalan fonem, grafem, kosakata dasar, dan meningkatkan motivasi dalam proses membaca (Hoerudin, 2024; Utami et al., 2025). Sementara itu, kemampuan membaca siswa kelas rendah mencakup beberapa aspek, yaitu:

1. Pengenalan huruf dan kata
2. Kelancaran membaca
3. Pemahaman bacaan
4. Ketepatan membaca
5. Intonasi dan ekspresi membaca

Pemanfaatan media *flashcard* dalam proses pembelajaran akan sangat mempengaruhi kemampuan membaca siswa dikelas rendah Kebun Bandar Betsy yang dilihat masih kurang optimal, sehingga kemampuan membaca dan pembelajaran didalam kelas dilihat masih kurang menyenangkan dengan proses pembelajaran seperti biasa. Untuk itu guru perlu menggunakan media pembelajaran

yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca siswa dikelas rendah semakin meningkat dan siswa semakin semangat belajar mata pelajaran bahasa Indonesia.



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

2.1.8 Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual diatas maka hipotesis penelitian ini adalah

- H_a : Terdapat pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca siswa kelas rendah.
- H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca siswa kelas rendah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, proses pengambilan informasi digambarkan dalam bentuk angka-angka sebagai alat untuk menentukan keterangan mengenai apa yang diketahui. Jenis penelitian ini bersifat eksperimen. Peneliti mengukur seberapa besar pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca pada siswa kelas rendah SDN 091671 Kebun Bandar Betsy. Metode ini dipilih karena peneliti tidak dapat mengontrol seluruh variabel luar yang mempengaruhi proses pembelajaran, namun tetap memberikan perlakuan tertentu pada kelompok eksperimen. Menurut (Sugiyono, n.d.) peneliti kuantitatif eksperimental merupakan peneliti yang digunakan untuk mencari pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*, di mana sebelum perlakuan diberikan, siswa terlebih dahulu diberi tes awal (*pretest*), kemudian setelah perlakuan diberikan, siswa diberi tes akhir (*posttest*). Dikarenakan sekolah yang akan di data hanya memiliki satu ruangan saja di setiap kelasnya. Desainnya adalah sebagai berikut:

Table 3.1 Model *One Group Pretest and Posttest Design*

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Sumber:(Sugiyono, n.d.)

Keterangan:

X = Perlakuan penggunaan media *flashcard*

O₁ = Nilai *pretest*

O₂ = Nilai *posttest*

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SDN 091671 Kebun Bandar Betsy, Kec. Bandar Hulan, Kab. Simalungun, Sumatera Utara.

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian yang awal yang dilakukan pada bulan September di SD Negeri 091671 Kebun Bandar Betsy. Kegiatan penelitian ini dapat diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 3.2. Waktu Penelitian

No	Keterangan	Bulan							
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Penelitian Awal								
1.	Pengajuan Judul								
2.	ACC judul								
3.	Penulisan Proposal								
4.	Bimbingan								

No.	Keterangan	Bulan							
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
5.	Acc Proposal								
6.	Seminar proposal								
7.	Revisi proposal								
8.	Penelitian								
9.	Penyusunan skripsi								
10.	Sidang skripsi								

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Menurut (Sugiyono, n.d.) populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III dengan jumlah 20 siswa di SDN 091671 Kebun Bandar Betsy. Namun penelitian difokuskan pada siswa kelas III, karena pada tahap ini kemampuan membaca menjadi fokus utama perkembangan literasi.

Tabel 3.3 Populasi

Kelas	Jumlah
III	20 Siswa
Jumlah	20 Siswa

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ditentukan oleh peneliti sebelum pelaksanaan penelitian. Arikunto (2016: 174) menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian atau wakil dari populasi yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Menurut Arikunto (2013: 33), Teknik total sampling adalah metode pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Artinya, seluruh populasi diteliti tanpa pengecualian. Sampling total adalah teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Ini digunakan bila populasi kecil atau peneliti ingin memastikan bahwa seluruh karakteristik populasi terwakili.

Tabel 3.4 Sampel

No	Keterangan	Kelas	Jumlah
1	Laki-laki	III	13
2	Perempuan	III	7
Jumlah			20

3.4 Variabel dan Defenisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah yang memberikan pengaruh atau menjadi penyebab perubahan yang terjadi pada variabel terikat. Sementara itu, variabel terikat adalah yang di pengaruhi atau menjadi hasil dari adanya variabel bebas.

Berikut adalah variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Variabel Bebas adalah “variabel yang memberikan pengaruh atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat”. Dalam penelitian ini, variabel bebas diwakili oleh Media *flashcard*, disimbolkan dengan (X).
- b. Variabel Terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau berakibat karena ada variabel bebas”. Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah kemampuan membaca awal yang disimbolkan dengan (Y).

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan cara menentukan suatu variabel dengan membagi sifat-sifatnya menjadi bagian-bagian yang bisa diukur. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah media *flashcard* sebagai variabel bebas dan kemampuan membaca permulaan sebagai variabel terikat. Berikut adalah penjelasan mengenai definisi operasional dari variabel-variabel tersebut.

1. Media *Flashcard* (X)

Media *flashcard* didefinisikan sebagai kartu bergambar atau bertuliskan huruf, suku kata, atau kata-kata yang digunakan untuk membantu siswa memahami konsep membaca secara visual.

Indikator penggunaan media *flashcard* antara lain:

1. Kesesuaian gambar dengan kata (relevansi materi)
2. Keterlibatan siswa dalam permainan kartu
3. Kejelasan tulisan/huruf
4. Kecepatan siswa mengenali informasi dalam kartu

Media *flashcard* adalah sebuah media pembelajaran visual yang dibuat dengan ukuran tertentu dalam bentuk kartu yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan penggunanya yang biasa berisi gambar dan dilengkapi dengan kata kata atau kalimat. Pada penelitian ini *flashcard* yang digunakan berupa kartu huruf vocal, kata dan gambar yang dibuat dari kertas duplek yang dapat dimasukkan kedalam kotak kecil yang terdapat.

2. Kemampuan Membaca (Y)

Membaca di tahap awal adalah langkah pertama dalam proses belajar /membaca yang berorientasi pada pengenalan simbol-simbol atau tanda-tanda yang berkaitan dengan huruf-huruf, sehingga membentuk dasar agar anak dapat melanjutkan ke tahap membaca yang lebih lanjutan. Beberapa indikator untuk menilai kemampuan membaca di tahap awal adalah menyebutkan simbol bintang, melafalkan suara huruf dalam nama, serta menyusun huruf menjadi kata-kata yang sederhana.

Kemampuan membaca pada siswa kelas rendah ditinjau dari indikator:

1. Pengenalan huruf
2. Pengenalan kata
3. Kelancaran membaca
4. Pemahaman bacaan sederhana (Menurut Sinaga dalam (Puspita & Syar'i, 2025)

Dalam penelitian ini, media yang digunakan adalah *flashcard*, yang berkaitan dengan kemampuan kognitif. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana peserta didik dapat memahami materi pelajaran dengan bantuan media tersebut. Metode penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penilaian melalui tes lisan. Tes disusun oleh peneliti berdasarkan kisi-kisi yang dirumuskan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk pelajaran Bahasa Indonesia kelas III. Tes lisan ini berfungsi untuk menilai kemampuan membaca anak dalam aspek membaca huruf, suku kata, dan kata. Penelitian ini juga menganalisis apakah terdapat perubahan pada subjek yang diteliti setelah pemberian tes tersebut. Kemampuan ini tidak hanya mencakup aspek mekanis membaca, tetapi juga pemahaman isi, struktur bahasa, dan kemampuan menangkap ide utama bacaan. Oleh karena itu, kemampuan membaca siswa di kelas III dioperasionalkan melalui empat indikator utama. Yang pertama adalah kemampuan untuk memahami keterkaitan antara gambar dan teks. Indikator ini menunjukkan seberapa baik siswa dapat menyadari bahwa setiap gambar memiliki padanan berupa kata atau kalimat tertentu, sehingga mereka bisa mencocokkan teks dengan ilustrasi yang relevan.

Selanjutnya, indikator kedua adalah kemampuan mengenali kosakata baru, yang mencerminkan seberapa jauh siswa dapat membaca, mengenali, dan memahami arti kata-kata baru yang mereka temui dalam bacaan yang mudah. Indikator ketiga adalah kemampuan membaca kata-kata dengan pola konsonan-vokal (KV), yang merupakan fondasi dalam proses belajar membaca. Indikator ini menilai keterampilan siswa dalam melafalkan suku kata seperti “ba”, “bi”, “ca”, atau “ku”, dan kemampuan mereka untuk menggabungkan suku kata ini menjadi kata yang bermakna. Terakhir, indikator keempat adalah kemampuan membaca dengan intonasi dan pengucapan yang tepat, yang berarti siswa mampu mengucapkan bunyi huruf dengan benar serta membaca kalimat sesuai dengan tanda baca, sehingga makna bacaan bisa tersampaikan dengan baik. Melalui indikator-indikator tersebut, kemampuan membaca dapat diukur dengan cara yang objektif melalui tes membaca, pengamatan saat membaca, dan rubrik penilaian kelancaran. Pembatasan operasional ini juga memastikan bahwa variabel kemampuan membaca dalam penelitian tidak meluas, tetapi tetap terfokus pada keterampilan mendasar yang perlu dikuasai oleh siswa kelas rendah, yaitu mengenali kata-kata, memahami arti yang sederhana, dan membaca kalimat dengan pengucapan yang tepat. Dengan demikian, definisi operasional ini memudahkan peneliti dalam mendapatkan gambaran yang jelas dan sistematis mengenai pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto dalam (Ernawati & Setiawaty, 2021), alat penelitian berfungsi sebagai sarana atau fasilitas yang dimanfaatkan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi, guna mempermudah proses kerja dan meningkatkan kualitas hasil, dalam hal ketelitian, kelengkapan, dan sistematika, sehingga lebih gampang untuk dianalisis. Di sisi lain, Menurut Sugiyono dalam (Ernawati & Setiawaty, 2021) mengemukakan bahwa alat penelitian merupakan suatu perangkat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang ada baik dalam lingkungan alam maupun sosial yang sedang diamati. Dalam penelitian ini, instrumen yang diterapkan untuk mengumpulkan data adalah kombinasi dari tes dan non-tes.

Instrumen yang diterapkan dalam kajian ini mencakup alat tes dan non-tes. Jenis tes yang dipakai dalam studi ini berupa pilihan ganda dengan total 10 pertanyaan yang dilaksanakan sebelum proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan bantuan media *flashcard (pretest)* dan sesudah pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media *flashcard (posttest)*. Alat tes ini ditujukan untuk mengevaluasi dan mengukur hasil belajar siswa, terutama dalam aspek kognitif.

3.5.1 Tes

Tes merupakan sebagai alat untuk secara objektif dan terarah mengukur kemampuan membaca siswa. Dalam penelitian ini, alat tes digunakan untuk mendapatkan informasi tentang kemampuan membaca siswa sebelum dan setelah penggunaan media *flashcard*. Arikunto (2019) menjelaskan bahwa tes terdiri dari

sejumlah pertanyaan atau latihan yang dirancang untuk menilai keterampilan, pengetahuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu.

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis tes yang diterapkan, yaitu:

1. *Pretest*

Pretest dilaksanakan sebelum dilakukan perlakuan (penggunaan media *flashcard*). Tujuan dari *pretest* adalah untuk mengukur kemampuan dasar membaca yang dimiliki siswa sebelum menerima media pembelajaran. Aspek kemampuan membaca yang diujikan meliputi:

1. Pengenalan Huruf
2. Pembacaan Kata yang Sederhana
3. Pembacaan Kalimat yang Pendek
4. Pemahaman Terhadap Bacaan yang Sederhana

Hasil dari *pretest* akan digunakan sebagai acuan untuk mengevaluasi perbedaan kemampuan membaca sebelum dan sesudah perlakuan.

2. *Posttest*

Posttest dilakukan setelah proses belajar menggunakan media *flashcard* selesai. Tes ini bertujuan untuk menilai perkembangan kemampuan membaca siswa setelah perlakuan diterapkan. Bentuk dan tingkat kesulitan soal di *posttest* dirancang setara dengan *pretest* agar perbandingan dapat dilakukan secara adil. Instrumen ini bertujuan untuk mengukur beberapa aspek dari kemampuan membaca, yaitu:

1. Kelancaran dalam Membaca Huruf dan Kata
2. Kelancaran dalam Membaca
3. Pemahaman Terhadap Isi Bacaan
4. Penguasaan Kosa Kata Baru

3.5 Tabel Kisi-kisi Tes *Pretest & Posttest*

No Soal	Indikator Soal	Ranah Kognitif
1,2,3,4,5	Siswa dapat mengidentifikasi hal utama yang dibahas dalam paragraph.	C2
6,7,8,9,10	Siswa dapat menyebutkan waktu kejadian yang dinyatakan secara langsung dalam teks.	C1
11,12,13,14	Siswa dapat menentukan makna kata “Tekun” berdasarkan konteks kalimat.	C2
15,16,17	Siswa dapat menentukan rujukan kata ganti “itu” pada paragraf.	C3
18,19,20	Siswa dapat menyimpulkan kebiasaan tokoh berdasarkan informasi dalam paragraf.	C4

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini juga perlu menggunakan metode yang tepat, tetapi juga perlu pemilihan teknik dan alat pengumpulan data yang sesuai. Dengan memilih teknik dan alat pengumpulan data yang benar, kita dapat memperoleh data yang bersifat objektif.

3.6.1 Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti keabsahan atau kebenaran. Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur mampu melakukan fungsi ukurnya. Menurut Sugiyono (2005) Validitas adalah suatu indeks

yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. (Sugiono et al., 2020) Uji validitas digunakan untuk membuktikan ketepatan item dengan isi. Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur.

Berikut adalah langkah-langkah dalam pengujian validitas ini menggunakan SPSS yaitu :

- a. Buka aplikasi SPSS
- b. Klik data view isikan data nilai
- c. Buka variable view, membuat data pada Variabel View
- d. Kemudian Klik *Analyze* → *Correlate* → *Bivariate* → Pilih Soal 1-20 dan Total kemudian pindahkan/masukkan ke dalam *Variables*
- e. Kemudian Klik Ok

3.6.2 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas mengukur konsistensi instrumen penelitian, seperti tes pilihan ganda Anda, agar hasil pengukuran stabil meski diulang. Menurut para ahli, instrumen reliabel jika koefisien Cronbach's Alpha > 0,60 (kategori cukup) hingga > 0,70 (tinggi), seperti nilai 0,687 pada skripsi Anda yang tergolong tinggi. Imam Ghozali (2016) menyatakan Alpha

Cronbach $> 0,70$ menandakan reliabilitas baik, Taherdoost (2018) menegaskan $> 0,60$ sudah konsisten untuk instrumen kuantitatif. Instrumen dikatakan reliabel apabila hasil pengukuran menunjukkan tingkat kestabilan, konsistensi, dan ketepatan yang tinggi (Dewi et al., 2022).

Dengan kata lain, reliabilitas memastikan bahwa instrumen penelitian (misalnya angket, tes, atau skala sikap) dapat memberikan hasil yang tetap dan tidak berubah-ubah secara signifikan meskipun telah dilakukan pengukuran berulang. Reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen. Instrumen tes pilihan ganda umumnya diuji menggunakan *Cronbach's Alpha*. Langkah-langkah pengujian realibilitas menggunakan SPSS yaitu :

- a. Buka aplikasi SPSS
- b. Klik data view isikan data nilai
- c. Buka variable view, membuat data pada Variabel View
- d. Kemudian Klik *Analyze* \rightarrow *Scale* \rightarrow *Reliability Analysis* \rightarrow
Pilih soal item yang valid dari 20 soal ke kolom item
- e. Kemudian Klik Ok.

3.6.3 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah cara statistic yang digunakan untuk mengetahui apakah ada cukup bukti dalam data penelitian agar kita bisa menerima atau menolak pernyataan yang dibuat oleh peneliti mengenai suatu kelompok. Sugiyono (2020) mendefinisikan hipotesis sebagai pernyataan provisional tentang hubungan variabel, sementara Arikunto (2019) menyebutnya jawaban

sementara yang divalidasi data. Dalam desain One Group Pretest-Posttest seperti skripsi Anda, rumuskan: H_0 (tidak ada pengaruh media flashcard terhadap kemampuan membaca); H_a (ada pengaruh signifikan, $Sig < 0,05$) (Marthadinata et al., 2024). Langkah-langkah pengujian hipotesis :

1. Hitung selisih (d) = posttest – pretest
2. Hitung rata rata selisih
3. Hitung standar deviasi selisih
4. Masukkan ke rumus t
5. Bandingkan t hitung dengan t tabel atau lihat Sig di SPSS
6. Jika $Sig < 0.05 \rightarrow H_a$ diterima (ada pengaruh) , jika $Sig > 0.05 \rightarrow H_0$ diterima (tidak ada pengaruh)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi dan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *FlashCard* Terhadap Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas Rendah SDN 091671 Kebun Bandar Betsy”. Pada penelitian ini terdapat satu kelas yakni kelas eksperimen Dimana pada kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan media *flashcard*. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Media *FlashCard* sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah Kemampuan Membaca.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui data awal pada populasi dan sampel yang akan digunakan untuk memperoleh sumber data yaitu agar mengetahui Pengaruh Penggunaan Media *FlashCard* Terhadap Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas Rendah SDN 091671 Kebun Bandar Betsy. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes berupa soal pilihan berganda. Tes ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan membaca menggunakan media *flashcard*. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas III di SDN 091671 Kebun Bandar Betsy yang berjumlah 20 orang.

Data pada penelitian ini didapatkan melalui tes. Tes yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa soal pilihan berganda. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan

media *flashcard* terhadap kemampuan membaca pada siswa kelas rendah SDN 091671 Kebun Bandar Betsy. Tes adalah alat untuk mengumpulkan data terkait kemampuan membaca siswa. Sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas III . Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa, termasuk dalam membaca kata dan memahami teks. Dengan demikian, penelitian tentang pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca siswa menunjukkan hasil yang positif kepada siswa.

4.2 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir soal pada instrumen penelitian mampu mengukur kemampuan membaca siswa secara tepat. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi Pearson pada 20 butir soal yang diuji dengan jumlah responden 30 siswa. . Dalam penelitian ini, pertanyaan yang digunakan dianggap valid, sedangkan yang ditemukan tidak valid telah dikecualikan. Validitas item pretest dan posttest dapat ditegaskan jika nilai yang dihitung melebihi tabel r, seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

No	R hitung	R tabel	Status
1.	0,96823	0,3610	Valid
2.	0,0272	0,3610	Tidak Valid
3.	0,07774	0,3610	Tidak Valid
4.	0,90828	0,3610	Valid
5.	-0,21691	0,3610	Tidak Valid
6.	-0,08885	0,3610	Tidak Valid

7.	0,96823	0,3610	Valid
8.	0,81815	0,3610	Valid
9.	0,04488	0,3610	Tidak Valid
10.	0,69892	0,3610	Valid
11.	0,7104	0,3610	Valid
12.	-0,12587	0,3610	Tidak Valid
13.	-0,18971	0,3610	Tidak Valid
14.	0,10309	0,3610	Tidak Valid
15.	0,78955	0,3610	Valid
16.	-0,25544	0,3610	Tidak Valid
17.	0,93649	0,3610	Valid
18.	0,84281	0,3610	Valid
19.	0,90828	0,3610	Valid
20.	-0,06348	0,3610	TidakValid

Beberapa item memiliki korelasi yang sangat tinggi, seperti pada butir soal 1, 4, 7, 17, dan 18 dengan nilai korelasi mencapai $> 0,80$, yang menunjukkan adanya hubungan kuat antara setiap item dengan skor total. Dengan demikian, instrument penelitian telah memenuhi kriteria validitas sehingga dapat digunakan untuk mengukur kemampuan membaca siswa secara akurat.

4.3 Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui tingkat instrument dalam mengukur variable kemampuan membaca. Berdasarkan hasil pengolahan data melalui uji Cronbach's Alpha. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan berkali kali.

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas ‘

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,687	10

Berdasarkan tabel 4.4 terkait uji re liabilitas menunjukkan hasil reliabilitas pada tes yang telah digunakan mendapatkan nilai 0,687 pada point table *Cronbach's Alpha*, dengan 10 butir soal. Maka nilai tersebut tergolong dalam kategori tinggi.

4.4 Data Pretest

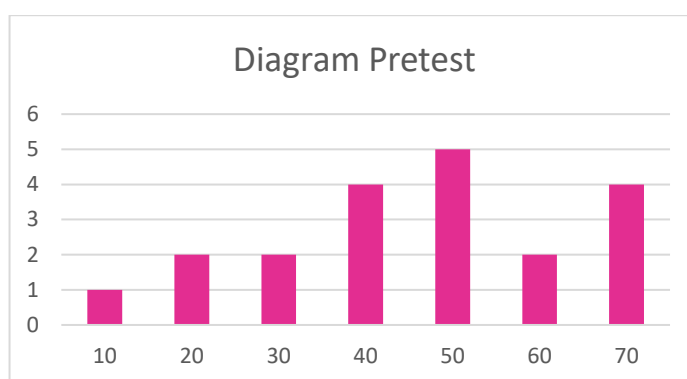
Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data nilai pretest peserta didik sebelum diberikan perlakuan (treatment) berupa penggunaan media pembelajaran. Nilai pretest menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa masih tergolong rendah. Berikut hasil pretest terhadap kemampuan membaca yang ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Pretest

Interval	Frekuensi	Persentase %
10-19	1	5%
20-29	2	10%
30-39	3	10%
40-49	4	20%
50-59	5	25%

60-69	2	10%
70-79	4	20%
Jumlah	20	100%
Rata-Rata (Mean)		46%
Nilai Tertinggi		70
Nilai Terendah		10

Adapun diagram yang lebih jelas untuk menjelaskan hasil nilai pretest siswa sebagai berikut :



Gambar 4.1 Data Pretest

Berdasarkan hasil diagram diatas Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean) pretest sebesar 46,00 dengan jumlah sampel sebanyak 20 siswa. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Jika dilihat dari distribusi frekuensi, nilai pretest siswa bervariasi, Nilai sebanyak 1 siswa (5%), Nilai 20 sebanyak 2 siswa (10%), Nilai 30 sebanyak 2 siswa (10%), Nilai 40 sebanyak 4 siswa (20%), Nilai 50 sebanyak 5 siswa (25%), Nilai 60 sebanyak 2 siswa (10%), Nilai 70 sebanyak 4 siswa (20%). Data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas siswa berada pada rentang nilai 40–50, sehingga

dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa masih berada pada kategori rendah hingga sedang.

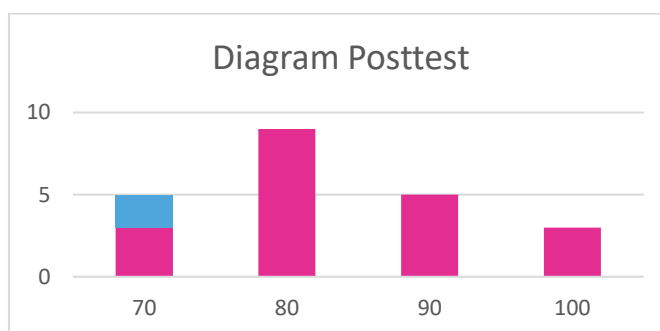
4.5 Data Posttest

Setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran, dilakukan posttest untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca siswa, berikut data posttest pada dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Posttest

Interval	Frekuensi	Persentase %
70-79	3	15%
80-89	9	45%
90-99	5	25%
100	3	15%
Jumlah	20	100%
Rata-Rata (Mean)		84%
Nilai Tertinggi		100
Nilai Terendah		70

Untuk hasil yang lebih jelas nilai posttest siswa maka perhatikan diagram berikut:



Gambar 4.2 Data Posttest

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai rata-rata (mean) posttest sebesar 84,00, yang menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan nilai pretest.

Distribusi nilai posttest adalah Nilai 70 sebanyak 3 siswa (15%), Nilai 80 sebanyak 9 siswa (45%), Nilai 90 sebanyak 5 siswa (25%), Nilai 100 sebanyak 3 siswa (15%). Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai pada rentang 80–90, yang berarti hasil belajar siswa sudah berada pada kategori tinggi dan telah mencapai KKM.

4.6 Uji Hipotesis

Uji-t digunakan untuk mengetahui besarnya signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS.

Dalam konteks penelitian, hipotesis berfungsi sebagai dasar untuk melakukan analisis dan pengujian.

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka terdapat pengaruh positif antara media *flashcard* terhadap kemampuan membaca pada kelas rendah di SDN 091671 Kebun Bandar Betsy.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh positif antara media *flashcard* terhadap kemampuan membaca pada kelas rendah di SDN 091671 Kebun Bandar Betsy.

Untuk mengetahui hasil uji hipotesis dari kedua variabel dapat ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis

Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference	t	df	Sig. (2-tailed)
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean				

				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-38,00000	10,05249	2,24781	-42,70471	-33,29529	-16,905	19	,000

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan menunjukkan nilai signifikasi (*Sig.* 2-tailed) sebesar 0,000. Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan dalam statistik, apabila nilai $0,000 < 0,05$, maka hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis hipotesis alternatif H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca pada siswa kelas rendah di SDN 091671 Kebun Bandar Betsy.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.6.1 Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas Rendah SDN 091671 Kebun Bandar Betsy

Berdasarkan hasil penelitian dari siswa kelas III SD mengalami kesulitan dalam membaca, seperti mengenali huruf, membaca kata. Kesulitan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu metode pembelajaran yang kurang efektif dan kurang media pembelajaran saat pembelajaran berlangsung. Setelah diterapkannya media *flashcard* kemampuan membaca siswa meningkat hal ini disebabkan karena saat pembelajaran berlangsung menggunakan media *flashcard*, media tersebut menarik minat dan motivasi siswa sehingga guru dapat memberikan umpan balik yang lebih efektif kepada siswa.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($\text{Sig} < 0,05$), sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa penggunaan media *flashcard* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa kelas rendah di SDN 091671 Kebun Bandar Betsy. Media *flashcard* ini sangat tepat digunakan untuk melihat kemampuan membaca siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media *flashcard* dapat

meningkatkan kemampuan membaca siswa hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang aktif dalam proses pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca pada siswa kelas rendah SDN 091671 Kebun Bandar Betsy, maka dapat disimpulkan Kemampuan membaca siswa sebelum diberikan perlakuan (pretest) masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan dari hasil tes awal di mana sebagian besar siswa belum mampu membaca dengan lancar, masih kesulitan dalam mengenal huruf dan kata, serta belum mampu memahami isi bacaan dengan baik. Kemampuan membaca siswa setelah diberikan perlakuan (posttest) mengalami peningkatan yang signifikan. Setelah pembelajaran menggunakan media *flashcard*, siswa menjadi lebih mudah mengenali huruf, membaca dengan lebih lancar, serta lebih memahami isi bacaan. Selain itu, siswa juga terlihat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($\text{Sig} < 0,05$), sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa penggunaan media *flashcard* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa kelas rendah di SDN 091671 Kebun Bandar Betsy.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Sekolah sebaiknya menyediakan fasilitas dan sarana yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk media seperti *flashcard*.

2. Bagi Guru

Menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, salah satunya media *flashcard*, dalam proses pembelajaran membaca. Menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan interaktif agar siswa tidak merasa bosan. Menyesuaikan metode dan media pembelajaran dengan karakteristik siswa, khususnya di kelas rendah yang cenderung menyukai media visual dan permainan.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, khususnya dalam kegiatan membaca. Dengan memanfaatkan media pembelajaran seperti *flashcard*, siswa dapat belajar dengan cara yang lebih menyenangkan sehingga kemampuan membaca dapat terus meningkat.

4. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya mampu memahami pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abditama, U. C., Abditama, U. C., & Correspondence, A. (2023). Implementasi Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini Alifah Fuji Yanthi Anisa 1* , Naila Attamimi 2 1. 2(2), 116–125.
- Aisyah, S., & Gusti Yarmi, Mohamad Syarif Sumantri, V. I. (2020). Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pendekatan Whole Language Di Sekolah Dasar. 4(3), 637–643.
- Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. 4(4), 5573–5581.
- Arosbaya, S. D. N. T. (2025). 1 , 2 1. 10, 440–446.
- Az-zarkasyi, M. I. A., Dwi, M., Firdaus, A., & Fadilah, I. (2024). Analisis Dampak Tahap Perkembangan Membaca pada Anak dan Remaja. 1.
- Boctot, I. R., Enriquez, D. M., & Yurango, C. P. (2025). Reading Comprehension as a Predictor of Mathematical Word Problem-solving Ability among Grade 7 Students. 51(7), 1115–1121.
- Dewi, F., Anggraini, P., Ana, V., Setyawati, V., Dian, U., & Semarang, N. (2022). Jurnal basicedu. 6(4), 6491–6504.
- Ernawati, I., & Setiawaty, D. (2021). EFEKTIFITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK PSIKODRAMA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIID DI SMP NEGERI 11 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018. 5(2), 220–225.
- Fadilah, A., & Kanya, N. A. (2023). Pengertian Media , Tujuan , Fungsi , Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. 1(2).
- Faujiah, S., Ika, L., & Ulfah, M. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Pelajaran Bahasa Indonesia. 165–169.
- Frimals, A., Wulandari, B. A., Dasar, M. P., Jambi, U., Flashcard, M., Silaba, M., Beginning, I., Using, R., Media, F., The, W., & Method, S. (2024). Jurnal pendidikan tematik. 9(1), 1–8.
- Ganarsih, A. A., Hafidah, R., & Nurjanah, N. E. (2022). Jurnal Kumara Cendekia PROFIL KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA 4-5 TAHUN Perkembangan Bahasa Anak 4-5 reseptif , mengekspresikan bahasa , dan kemampuan membaca permulaan dalam penguasaan kode alfabetik pada tahap mengenal huruf. 10(3).

- Habibah, A., & Fauziah, N. N. (2025). Klasifikasi Jenis-Jenis Media dan Sumber Belajar untuk Jenjang MI / SD. 9, 18355–18363.
- Hasanah, A., & Lena, M. S. (2021). EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar. 3(5), 3296–3307.
- Hoerudin, C. W. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Flash Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. 3.
- Listya, A., Widodo, D., & Mangkurat, U. L. (n.d.). PERAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA. 1–7.
- Marthadinata, S., Lhutfi, B., Haq, R., Studi, P., Fakultas, M., Dan, E., & Universitas, B. (2024). Jurnal Manajemen. 1(1), 90–99.
- Muhaimin, M. R., & Listryanto, D. P. (2023). PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK TERHADAP. 4(1).
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., Sifa, U. N., & Tangerang, U. M. (n.d.). PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM. 3, 243–255.
- PRASETYO, A. B., & KURNIANTI, E. M. U. H. (2024). ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS RENDAH. 4(2), 118–127.
- Puspita, I., & Syar'i, A. (2025). Indikator yang Memengaruhi Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas IV di SDN 2 Kasongan Baru. 206–214. <https://doi.org/10.23917/jkk.v4i2.434>
- Ramanda, M. S., Muhammadiyah, U., & Timur, K. (2024). EduInovasi : Journal of Basic Educational Studies EduInovasi : Journal of Basic Educational Studies. 4(2), 1230–1243.
- Rejeki, S. (2020). No Title. 3(3), 2232–2237.
- Suandi, Ason, & Atmaja, N. M. K. (2023). Kemampuan membaca pemahaman pada siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia kelas vi sd negeri 05 landau tubun. 1(September), 26–35.
- Subhan, M., Saputra, R., & Sari, T. I. P. (2023). PENDAHULUAN Pendidikan merupakan salah satu media untuk mencapai kesejahteraan bagi seluruh umat manusia . Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan masyarakat maju dan modern . Pendidikan menjadi mesin penggerak kebudayaan . Kebiasaan-kebiasaan dari. 8(4), 589–598. <https://doi.org/10.36709/bastra.v8i4.215>
- Suemnep, S. P., & Suemnep, S. P. (2025). PERAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN. 3(1).

- Sugiono, Noerdjanah, Wahyu, & Afrianti 2020. (2020). 3 1,2,3. 55–61.
- Sugiyono, P. D. (n.d.). No Title METODE PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF DAN R & D.
- Syakur, A., Aulya, A., Ali, A. H., & Syamsi, F. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Menggunakan Media E-Book Kelas III A UPTD SDN 145 Inpres Pampangan. 1(6), 179–181.
- Tafonao, T. (2018). PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN THE ROLE OF INSTRUCTIONAL MEDIA TO IMPROVING. 2(2).
- Tahsinia, J., Musyadad, V. F., Supriatna, A., Gosiah, N., & Indonesia, P. B. (n.d.). UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FLASH CARD PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS III SDN. 85–96.
- Utami, A. A., Devianty, R., & Yumni, A. (2025). Pengaruh Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa di Sekolah Dasar. 02, 1063–1072.
- Utami, N. L., Lestari, N. D., & Aradea, R. (2024). Efektivitas Penerapan Media Poster dalam Pembelajaran di Sekolah : Studi Literatur. 5(1), 310–323.
- Wardani, D. A. P., Pujiastutik, E. F., & Sholekha, N. (2024). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI UNTUK MENINGKATKAN BERFIKIR KRITIS SISWA. 4(3), 321–543.

LAMPIRAN

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BAHASA INDONESIA FASE B SD KELAS 3 SD

INFORMAS DAN IDENTITAS MODUL

Kode ATP Acuan	-
Penyusun	Mita Aprilia Lubis
Jenjang Sekolah	Sekolah Dasar
Fase/Kelas	B/III
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Elemen	Membaca
Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu membaca teks pendek dengan lancar, memahami isi bacaan, serta menemukan informasi penting dari teks.
Kopetensi Awal	Peserta didik telah mampu mengenal huruf, membaca kata sederhana, serta memahami kalimat sederhana.
Alokasi Waktu	2JP (2 X 35 Menit)
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. ✓ Berpikir kritis. ✓ Mandiri. ✓ Kreatif. ✓ Gotong royong. ✓ Berkebinekaan
Target Peserta Didik	Regular
Moda Pembelajaran	Tatap Muka, 20 Peserta Didik
Pendekatan Pembelajaran	Pendekatan TaRI (Teaching at the Right Level)
Model Pembelajaran Yang Digunakan	Problem Based Learning (PBL)
Metode Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Metode Ceramah ✓ Ice Breaking ✓ Metode diskusi kelompok ✓ Latihan
Sarana Dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Sumber belajar: buku paket, bahan ajar, internet ✓ Media pembelajaran: video pembelajaran, benda konkrit. ✓ Alat: Laptop, proyektor, speaker.
Sumber Belajar	Buku teks yang sudah dilengkapi contoh soal, lampiran dan penjelasan, video animasi yang menggunakan karakter lucu dan cerita menarik, menggunakan benda fisik seperti media <i>flashcard</i> .

TUJUAN PEMBELAJARAN HARIAN

1. Peserta didik dapat membaca teks pendek dengan lancar dan intonasi yang tepat, (C2)
2. Peserta didik mampu mengidentifikasi informasi penting dari teks yang dibaca. (C3)
3. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks. (C4)
4. Peserta didik mampu menyimpulkan isi teks dengan bahasanya sendiri. (C4)

PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Membaca adalah kemampuan penting untuk memperoleh informasi.
2. Teks bacaan memberikan pesan, pengetahuan dan pelajaran yang berguna.
3. Setiap teks memiliki gagasan pokok dan informasi yang harus dipahami.

PERTANYAAN PEMANTIK

1. Mengapa kita harus membaca?
2. Mengapa memahami isi bacaan itu penting?

URUTAN KEGIATAN TAHAP PEMBELAJARAN

TAHAP	KEGIATAN	MUATAN INOVATIF (TPACK, Profil Pancasila, 4C)	ESTIMASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab salam dari guru dan salah satu peserta didik memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai. 	Religius, Beriman bertakwa kepada tuhan YME	10 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditanyakan kabar dan dicek kehadirannya oleh guru. 	Disiplin	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan ice breaking sebelum masuk ke materi pembelajaran. 		

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik oleh guru: • Mengapa kita harus membaca? • Mengapa memahami isi bacaan itu penting? 	<i>Mandiri, Critical thinking</i>	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini. 	<i>Communication</i>	
Kegiatan Inti	Sintaks 1: Orientasi Peserta didik pada Masalah.		50 Menit
	<p>1. Peserta didik menjawab pertanyaan tentang soal cerita dari guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disekolah, banyak siswa tidak membaca pengumuman yang ditempel dimading. Akibatnya, banyak yang terlambat mengumpulkan tugas. 	<i>Critical thinking</i>	
	<p>2. Peserta didik menyimak guru saat menyampaikan dan menjelaskan materi yang berkaitan dengan membaca.</p>		

	<p>3. Peserta didik menyimak video mengenai membaca, lalu guru memberikan beberapa pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dari video di atas apa yang kalian ketahui mengenai pemahaman membaca? • Menurut kalian apakah membaca itu penting bagi kehidupan sehari-hari? 	<i>Critical thinking</i>	
	<p>4. Peserta didik menjawab pertanyaan mengenai membaca yang sudah di tampilkan pada proyektor.</p>	<i>Critical thinking</i>	
	<p>Sintaks 2: Mengorganisasikan Peserta Didik</p>		
	<p>5. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan kesiapan belajar.</p>	<i>PK, Collaboration</i>	
	<p>6. Peserta didik diberikan oleh guru LKPD pada setiap kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok 1 & 2: Menandai kalimat penting pada teks. • Kelompok 3 : menjawab 5 pertanyaan isi teks. • Kelompok 4 : Menyusun Kembali paragraph teks yang diacak. 	<i>Critical thinking Collaboration</i>	
	<p>7. Peserta didik diberikan arahan oleh guru mengenai kerja kelompok yang akan dilakukan.</p>		
	<p>Sintak 3: Membimbing peserta didik</p>		

	8. Guru membimbing kelompok yang kesulitan membaca. Kemudian memberikan kartu bagi peserta didik yang perlu bantuan.	<i>Critical thinking</i>	
	9. Pada saat yang bersamaan guru melakukan penilaian proses untuk mengambil nilai kinerja ketika peserta didik melakukan pekerjaan secara berkelompok.		
	10. Peserta didik menuliskan jawaban pada LKPD yang telah disediakan oleh guru.	<i>Critical thinking</i>	
	11. Peserta didik di dampingin oleh guru dalam proses diskusinya.	<i>Collaboration</i>	
	Sintak 4: mengembangkan dan menyajikan karya.		
	12. Peserta didik bersama kelompoknya mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas sesuai urutan.	<i>Critical thinking</i> <i>Collaboration</i>	
	13. Peserta didik melakukan presentasi sesuai dengan urutan kelompoknya masing-masing, pada saat yang sama guru melakukan penilaian proses untuk mengambil penilaian sikap Ketika peserta didik melakukan presentasi.	PK, <i>Communication</i>	
	Sintak 5: Menganalisis dan Mengevaluasi proses pemcahan masalah		
	14. Peserta didik melakukan evaluasi pekerjaan kelompok bersama guru	<i>Collaboration</i>	
	15. Peserta didik melakukan ice breaking yang di bimbing oleh guru.		
Penutup	1. Peserta didik mengulang lagi LKPD yang telah diberikan oleh guru	TK- <i>Critical thinking</i>	10 Menit

	2. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.	<i>Communication</i>	
	3. Peserta didik melakukan refleksi: <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pembelajaran hari ini? • Apakah kalian suka pada pembelajaran hari ini? 	<i>Communication</i>	
	4. Peserta didik mendengarkan guru dalam memberikan informasi terkait dengan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	CK	
	5. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum pulan dan guru menutup pembelajaran hari ini dengan salam.	Beriman dan bertakwa kepada tuhan YME dan berakhlak mulia.	

GLOSARIUM

1. Teks : Kumpulan kata, kalimat, atau paragraph yang disusun untuk menyampaikan informasi, pesan atau gagasan pada membaca.
2. Teks Bacaan : Tulisan yang dibuat untuk dibaca dan dipahami oleh pembaca, baik berupa cerita, dialog maupun informasi singkat.
3. Membaca : Proses memahami lambing-lambang Bahasa berupa huruf, kata dan kalimat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan hiburan.
4. Membaca Penahaman : Kemampuan membaca untuk menangkap maksud, isi, informasi, serta pesan terdapat dalam sebuah teks.
5. Paragraph : Kumpulan beberapa kalimat yang membahas satu ide pokok dan terdiri dari kalimat utama dan kalimat penjelas.
6. Pengenalan Huruf : Kemampuan dasar membaca yang melibatkan pengenalan huruf dan bunyinya.
7. Kelancaran Membaca : Kemampuan membaca teks dengan tepat, jelas, tanpa banyak jeda dan dengan kecepatan yang sesuai.

Mengetahui

Kepala Sekolah



Wali Kelas

Lidya Sarah Sitinjak, S. Pd

Mahasiswa

Mita Aprilia Lubis

Instrumen Penilaian

a. Penilaian Kognitif

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Bentuk Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	Siswa dapat menentukan ide pokok paragraph tentang burung kutilang.	<p>“Burung kutilang merupakan burung kecil yang sering ditemukan di pekarangan rumah. Suaranya merdu dan sering berkicau pada pagi hari.”</p> <p>1. Ide pokok paragraf tersebut adalah...</p> <p>a. Burung kutilang sering berkicau pada malam hari</p> <p>b. Burung kutilang adalah burung kecil yang hidup di hutan</p> <p>c. Burung kutilang adalah burung kecil yang sering ditemukan di pekarangan</p> <p>d. Suara burung kutilang sangat keras</p>	C,A	20
2.	Siswa dapat mengidentifikasi hal utama yang dibahas dalam paragraph.	<p>2. Hal utama yang dibahas dalam paragraf adalah...</p> <p>a. Tempat tinggal burung kutilang</p> <p>b. Kelebihan suara burung kutilang</p> <p>c. Ciri-ciri burung kutilang</p> <p>d. Warna burung kutilang</p>	B,C	20

3.	Siswa dapat menemukan ide pokok paragraf mengenai bunga matahari.	<p>“Bunga matahari tumbuh baik di tempat yang mendapat cahaya cukup dan membutuhkan air yang teratur.”</p> <p>3. Ide pokok paragraph di atas adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Fungsi bunga matahari b. Syarat agar bunga matahari tumbuh baik c. Manfaat bunga matahari d. Warna bunga matahari 	B,B	20
4.	Siswa dapat memilih informasi penting sesuai isi paragraf.	<p>4. Informasi penting dalam paragraf di atas adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bunga matahari harus disiram setiap b. Bunga matahari hidup di tempat gelap c. Bunga matahari memerlukan cahaya dan air d. Bunga matahari memiliki batang besar 		40
5.	Siswa dapat menentukan pesan utama paragraf tentang perawatan bunga matahari.	<p>5. Hal yang terutama ingin di sampaikan penulis adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Cara merawat bunga matahari b. Jenis-jenis bunga matahari c. Bentuk bunga matahari d. Harga bunga matahari 		

6.	Siswa dapat menyebutkan waktu kejadian yang dinyatakan secara langsung dalam teks.	<p>“Ani pergi ke perpustakaan pada hari sabtu. Ia meminjam dua buku dan satu buku sains.”</p> <p>6. Ani pergi ke perpustakaan pada hari...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Jumaat b. Sabtu c. Minggu d. Senin 		
7.	Siswa dapat menemukan jumlah benda yang disebutkan secara tersurat.	<p>7. Total buku yang dipinjam Ani adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 1 b. 2 c. 3 d. 4 		
8.	Siswa dapat menyebutkan jenis sayuran tertulis dalam teks.	<p>“Siswa kelas 2 menanam kangkung, bayam, dan sawi di halaman belakang sekolah.”</p> <p>8. Sayur yang ditanam siswa adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kangkung, bayam dan sawi b. Cabai, tomat dan bawang c. Kangkung, kol dan wortel d. Sawi, tomat dan terong 		
9.	Siswa dapat menemukan lokasi	<p>9. Kegiatan menanam dilakukan di...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Depan kelas 		

	kegiatan yang dinyatakan dalam paragraf.	<ul style="list-style-type: none"> b. Halaman rumah c. Halaman belakang sekolah d. Ruang guru 		
10.	Siswa dapat menyebutkan kegiatan yang dilakukan siswa sesuai teks.	<p>10. Kegiatan yang dilakukan siswa kelas 2 adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memasak sayur b. Menanam sayur c. Memanen sayur d. Menjual sayur 		
11.	Siswa dapat menentukan makna kata "Tekun" berdasarkan konteks kalimat.	<p>"Ayah bekerja dengan tekun setiap hari."</p> <p>11. Makna kata <i>tekun</i> adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Malas b. Rajin c. Cepat d. Pelan 		
12.	Siswa dapat mengetahui makna kata "gelisah" berdasarkan penggunaan dalam teks.	<p>"Kucing itu tampak gelisah menunggu majikannya."</p> <p>12. Makna kata <i>gelisah</i> adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tenang b. Ketakutan c. Tidak tenang <p>Senang</p>		
13.	Siswa dapat menafsirkan arti kata	<p>"Budi mengumpulkan daun kering."</p> <p>13. Makna kata <i>mengumpulkan</i> adalah...</p>		

	“mengumpulkan” sesuai konteks.	<p>a. Mengambil dan menyatukan</p> <p>b. Melempar daun</p> <p>c. Membakar daun</p> <p>d. Membuang daun</p>		
14.	Siswa dapat menentukan makna kata “bangga” berdasarkan peristiwa dalam teks.	<p>“Sinta merasa bangga setelah menang lomba.”</p> <p>14. Makna kata <i>bangga</i> adalah...</p> <p>a. Sedih</p> <p>b. Marah</p> <p>c. Kecewa</p> <p>d. Senang atas pencapaian</p>		
15.	Siswa dapat menentukan rujukan kata ganti “itu” pada paragraf.	<p>“Rina membeli tas baru. Tas itu berwarna biru.”</p> <p>15. Kata <i>itu</i> merujuk pada...</p> <p>a. Rina</p> <p>b. Rumah</p> <p>c. Tas baru</p> <p>d. Warna biru</p>		
16.	Siswa dapat mengidentifikasi rujukan kata ganti “la” dalam kalimat.	<p>“Ibu menyiapkan sarapan untuk adik. Ia membuat roti dan susu.”</p> <p>16. Kata <i>ia</i> merujuk pada...</p> <p>a. Adik</p> <p>b. Ayah</p> <p>c. Ibu</p> <p>d. Kakak</p>		

17.	Siswa dapat menentukan rujukan kata ganti “mereka” berdasarkan teks.	<p>“Budi dan Andi bermain bola. mereka tampak sangat senang.”</p> <p>17. Kata <i>mereka</i> merujuk pada...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bola b. Budi dan Andi c. Siswa kelas 2 d. Teman-teman di sekolah 		
18.	Siswa dapat menyimpulkan kebiasaan tokoh berdasarkan informasi dalam paragraf.	<p>“Setiap pagi dina membawa handuk kecil dan berlari kecil di halaman.”</p> <p>18. Dapat di simpulkan bahwa dina...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tidak suka olahraga b. Suka berolahraga pagi c. Selalu terlambat sekolah d. Tidak membawa bekal 		
19.	Siswa dapat menarik kesimpulan tentang sifat tokoh dari perilakunya.	<p>“Sepulang sekolah, Dito langsung belajar tanpa disuruh.”</p> <p>19. Kesimpulan yang tepat tentang Dito adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Anak yang malas b. Anak yang rajin belajar c. Tidak suka sekolah d. Suka bermain 		
20.	Siswa dapat menyimpulkan peristiwa yang	<p>“langit gelap dan angin bertiup kencang. Orang-orang menutup jendela.”</p> <p>20. Kemungkinan yang akan terjadi adalah...</p>		

	mungkin terjadi dari tanda tanda pada teks.	<ul style="list-style-type: none"> a. Terjadi kebakaran b. Akan turun hujan c. Hari menjadi cerah d. Ada pesta 		
--	---	--	--	--

b. Penilaian Psikomotorik

No.	Aspek Psikomotorik	Indikator	Perilaku Yang Diamati	Skor
1.	Penggunaan <i>Flashcard</i>	Siswa memperhatikan dan memegang <i>flashcard</i>	Siswa fokus melihat kartu, memegang dan membalik kartu dengan benar	1-4
2.	Membaca Huruf	Siswa dapat menyebutkan huruf yang ada pada kartu	Menyebut huruf vokal/konsonan dengan tepat	1-4
3.	Membaca Kata	Siswa dapat membaca kata sederhana	Membaca kata dasar (contoh: bola, rumah) dengan benar	1-4
4.	Menggabungkan Huruf Menjadi Kata	Siswa dapat menggabungkan huruf menjadi kata	Menyusun huruf menjadi kata yang bermakna	1-4
5.	Kelancaran Membaca	Siswa membaca tanpa jeda	Membaca lancar, suara jelas, tidak terputus-putus	1-4

Rubrik Penilaian Psikomotorik

Skor	Kategori	Keterangan
4	Sangat baik	Melakukan langkah dengan sangat lancar, benar, tanpa kesalahan
3	Baik	Melakukan dengan cukup baik, terdapat sedikit kesalahan
2	Cukup	Melakukan dengan ragu dan tidak konsisten
1	Kurang	Tidak mampu atau tidak mau melakukan kegiatan

c. Penilaian Afektif

No	Aspek Afektif	Indikator	Perilaku yang Diamati	Skor
1.	Perhatian	Siswa fokus melihat kartu dan mendengarkan instruksi guru	Tidak mengobrol, memperhatikan saat guru menjelaskan	1-4
2.	Keterlibatan dalam Pembelajaran	Siswa mengikuti kegiatan secara aktif	Membaca kartu bersama guru, menjawab pertanyaan, ikut memegang kartu	1-4
3.	Antusiasme	Siswa menunjukkan minat saat menggunakan <i>flashcard</i>	Tersenyum, semangat, ingin mencoba	1-4
4.	Kerja sama	Siswa bekerja sama dengan kelompok	Mau berbagi kartu, diskusi, saling membantu	1-4
5.	Respon Terhadap Media	Siswa menunjukkan ketertarikan terhadap media	Tidak bosan, ingin mengulang aktivitas, berinteraksi positif	1-4

Rubrik Penilaian Afektif

Skor	Kategori	Keterangan
4	Sangat baik	Sikap positif sangat konsisten sepanjang pembelajaran
3	Baik	Sikap positif terlihat, meskipun beberapa kali perlu diarahkan
2	Cukup	Perilaku positif muncul tetapi tidak stabil
1	Kurang	Tidak menunjukkan sikap positif terhadap kegiatan

Lampiran Soal Uji Validitas

Burung kutilang merupakan burung kecil yang sering ditemukan di pekarangan rumah. Suaranya merdu dan sering berkicau pada pagi hari.”

1. Ide pokok paragraf tersebut adalah...
 - a. Burung kutilang sering berkicau pada malam hari
 - b. Burung kutilang adalah burung kecil yang hidup di hutan
 - c. Burung kutilang adalah burung kecil yang sering ditemukan di pekarangan
 - d. Suara burung kutilang sangat keras

2. “Bunga matahari tumbuh baik di tempat yang mendapat cahaya cukup dan membutuhkan air yang teratur.”

Informasi penting dalam paragraf di atas adalah...

- a. Bunga matahari harus disiram setiap
 - b. Bunga matahari hidup di tempat gelap
 - c. Bunga matahari memerlukan cahaya dan air
 - d. Bunga matahari memiliki batang besar
3. “Ani pergi ke perpustakaan pada hari sabtu. Ia meminjam dua buku dan satu buku sains.”

Total buku yang dipinjam Ani adalah...

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

“Siswa kelas 2 menanam kangkung, bayam, dan sawi di halaman belakang sekolah.”

4. Sayur yang ditanam siswa adalah...
 - a. Kangkung, bayam dan sawi
 - b. Cabai, tomat dan bawang
 - c. Kangkung, kol dan wortel

5. Kegiatan yang dilakukan siswa kelas 2 adalah...

- a. Memasak sayur
- b. Menanam sayur
- c. Memanen sayur
- d. Menjual sayur

“Ayah bekerja dengan tekun setiap hari.”

6. Makna kata *tekun* adalah...

- a. Malas
- b. Rajin
- c. Cepat
- d. Pelan

“Rina membeli tas baru. Tas itu berwarna biru.”

7. Kata *itu* merujuk pada...

- a. Rina
- b. Rumah
- c. Tas baru
- d. Warna biru

“Budi dan Andi bermain bola. mereka tampak sangat senang.”

8. Kata *mereka* merujuk pada...

- a. Bola
- b. Budi dan Andi
- c. Siswa kelas 2
- d. Teman-teman di sekolah

“Setiap pagi dina membawa handuk kecil dan berlari kecil di halaman.”

9. Dapat di simpulkan bahwa dina...

- a. Tidak suka olahraga
- b. Suka berolahraga pagi
- c. Selalu terlambat sekolah
- d. Tidak membawa bekal

“Sepulang sekolah, Dito langsung belajar tanpa disuruh.”

10. Kesimpulan yang tepat tentang Dito adalah...

- a. Anak yang malas
- b. Anak yang rajin belajar
- c. Tidak suka sekolah
- d. Suka bermain

Kunci Jawaban :

- 1. C
- 2. C
- 3. C
- 4. A
- 5. B
- 6. B
- 7. C
- 8. B
- 9. B
- 10. B

Instrumen Test (*Prettest dan Posttest*)

Nama :
Kelas :
Hari/Tanggal :

Petunjuk :

Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf **a, b, c dan d** !

Teks soal 1-2

“Burung kutilang merupakan burung kecil yang sering ditemukan di pekarangan rumah. Suaranya merdu dan sering berkicau pada pagi hari.”

1. Ide pokok paragraf tersebut adalah...
 - a. Burung kutilang sering berkicau pada malam hari
 - b. Burung kutilang adalah burung kecil yang hidup di hutan
 - c. Burung kutilang adalah burung kecil yang sering ditemukan di pekarangan
 - d. Suara burung kutilang sangat keras

Jawaban : C

2. Hal utama yang dibahas dalam paragraf adalah...
 - a. Tempat tinggal burung kutilang
 - b. Kelebihan suara burung kutilang
 - c. Ciri-ciri burung kutilang
 - d. Warna burung kutilang

Jawaban : C

Teks soal 3-5

“Bunga matahari tumbuh baik di tempat yang mendapat cahaya cukup dan membutuhkan air yang teratur.”

3. Ide pokok paragraph di atas adalah...
 - a. Fungsi bunga matahari
 - b. Syarat agar bunga matahari tumbuh baik
 - c. Manfaat bunga matahari
 - d. Warna bunga matahari

4. Informasi penting dalam paragraf di atas adalah...
 - a. Bunga matahari harus disiram setiap
 - b. Bunga matahari hidup di tempat gelap
 - c. Bunga matahari memerlukan cahaya dan air
 - d. Bunga matahari memiliki batang besar

Jawaban : C

5. Hal yang terutama ingin di sampaikan penulis adalah...
 - a. Cara merawat bunga matahari
 - b. Jenis-jenis bunga matahari
 - c. Bentuk bunga matahari
 - d. Harga bunga matahari

Jawaban : A

Teks soal 6-5

“Ani pergi ke perpustakaan pada hari sabtu. Ia meminjam dua buku dan satu buku sains.”

6. Ani pergi ke perpustakaan pada hari...
 - a. Jumaat
 - b. Sabtu
 - c. Minggu
 - d. Senin

Jawaban : B

7. Total buku yang dipinjam Ani adalah...
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4

Jawaban : C

Teks soal 8-10

“Siswa kelas 3 menanam kangkung, bayam, dan sawi di halaman belakang sekolah.”

8. Sayur yang ditanam siswa adalah...

- a. Kangkung, bayam dan sawi
- b. Cabai, tomat dan bawang
- c. Kangkung, kol dan wortel
- d. Sawi, tomat dan terong

Jawaban : A

9. Kegiatan menanam dilakukan di...

- a. Depan kelas
- b. Halaman rumah
- c. Halaman belakang sekolah
- d. Ruang guru

Jawaban : C

10. Kegiatan yang dilakukan siswa kelas 2 adalah...

- a. Memasak sayur
- b. Menanam sayur
- c. Memanen sayur
- d. Menjual sayur

Jawaban : B

“Ayah bekerja dengan tekun setiap hari.”

11. Makna kata *tekun* adalah...

- a. Malas
- b. Rajin
- c. Cepat
- d. Pelan

Jawaban : B

“Kucing itu tampak gelisah menunggu majikannya.”

12. Makna kata *gelisah* adalah...

- a. Tenang
- b. Ketakutan
- c. Tidak tenang
- d. Senang

Jawaban : C

“Budi mengumpulkan daun kering.”

13. Makna kata *mengumpulkan* adalah...

- a. Mengambil dan menyatukan
- b. Melempar daun
- c. Membakar daun
- d. Membuang daun

Jawaban : A

“Sinta merasa bangga setelah menang lomba.”

14. Makna kata *bangga* adalah...

- a. Sedih
- b. Marah
- c. Kecewa
- d. Senang atas pencapaian

Jawaban : D

“Rina membeli tas baru. Tas itu berwarna biru.”

15. Kata *itu* merujuk pada...

- a. Rina
- b. Rumah
- c. Tas baru
- d. Warna biru

Jawaban : C

“Ibu menyiapkan sarapan untuk adik. Ia membuat roti dan susu.”

16. Kata *ia* merujuk pada...

- a. Adik
- b. Ayah

- c. Ibu
- d. Kakak

Jawaban : C

“Budi dan Andi bermain bola. mereka tampak sangat senang.”

17. Kata *mereka* merujuk pada...

- e. Bola
- a. Budi dan Andi
- b. Siswa kelas 2
- c. Teman-teman di sekolah

Jawaban : B

“Setiap pagi dina membawa handuk kecil dan berlari kecil di halaman.”

18. Dapat di simpulkan bahwa dina...

- a. Tidak suka olahraga
- b. Suka berolahraga pagi
- c. Selalu terlambat sekolah
- d. Tidak membawa bekal

Jawaban : B

“Sepulang sekolah, dito langsung belajar tanpa disuruh.”

19. Kesimpulan yang tepat tentang Dito adalah...

- a. Anak yang malas
- b. Anak yang rajin belajar
- c. Tidak suka sekolah
- d. Suka bermain

Jawaban : B

“langit gelap dan angin bertiup kencang. Orang-orang menutup jendela.”

20. Kemungkinan yang akan terjadi adalah...

- a. Terjadi kebakaran
- b. Akan turun hujan
- c. Hari menjadi cerah
- d. Ada pesta

Lampiran Lembar Jawaban

<p>Instrumen Test (Pretest dan Posttest)</p> <p>Nama : SAFIRA PUTRI ARINI Kelas : 3 SD Hari/Tanggal :</p> <p style="text-align: right; font-size: 2em;">30</p> <p>Petunjuk : Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, dan c!</p> <p>1. Manakah kata yang tidak termasuk kelompok hewan <input checked="" type="checkbox"/> a. kucing <input type="checkbox"/> b. ayam <input type="checkbox"/> c. meja</p> <p>2. Kelinci bergerak dengan cara melompat. Penulisan kata yang tepat untuk cara bergerak kelinci adalah ... <input type="checkbox"/> a. Me-lom-pat <input checked="" type="checkbox"/> b. Mem-lom-pat <input type="checkbox"/> c. Me-lom-at</p> <p>3. Manakah kata yang berarti "tempat untuk tidur" ? <input type="checkbox"/> a. Kursi <input type="checkbox"/> b. Kasur <input checked="" type="checkbox"/> c. Pintu</p> <p>4. Bacalah kalimat berikut! "Kucing itu berjalan dengan sangat pelan" Makna kata pelan adalah...</p>	<p>Instrumen Test (Pretest dan Posttest)</p> <p>Nama : SAFIRA PUTRI ARINI Kelas : Hari/Tanggal : SENIN 12/1 - 2 2026</p> <p style="text-align: right; font-size: 2em;">90</p> <p>Petunjuk : Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, dan c!</p> <p>1. Manakah kata yang tidak termasuk kelompok hewan <input checked="" type="checkbox"/> a. kucing <input type="checkbox"/> b. ayam <input type="checkbox"/> c. meja</p> <p>2. Kelinci bergerak dengan cara melompat. Penulisan kata yang tepat untuk cara bergerak kelinci adalah ... <input checked="" type="checkbox"/> a. Me-lom-pat <input type="checkbox"/> b. Mem-lom-pat <input type="checkbox"/> c. Me-lom-at</p> <p>3. Manakah kata yang berarti "tempat untuk tidur" ? <input type="checkbox"/> a. Kursi <input checked="" type="checkbox"/> b. Kasur <input type="checkbox"/> c. Pintu</p> <p>4. Bacalah kalimat berikut! "Kucing itu berjalan dengan sangat pelan" Makna kata pelan adalah...</p>
<p>Instrumen Test (Pretest dan Posttest)</p> <p>Nama : RANU ERNANGGA IRAWAN Kelas : Hari/Tanggal : SENIN 23-2-2026</p> <p style="text-align: right; font-size: 2em;">10</p> <p>Petunjuk : Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, dan c!</p> <p>1. Manakah kata yang tidak termasuk kelompok hewan <input checked="" type="checkbox"/> a. kucing <input type="checkbox"/> b. ayam <input type="checkbox"/> c. meja</p> <p>2. Kelinci bergerak dengan cara melompat. Penulisan kata yang tepat untuk cara bergerak kelinci adalah ... <input type="checkbox"/> a. Me-lom-pat <input checked="" type="checkbox"/> b. Mem-lom-pat <input type="checkbox"/> c. Me-lom-at</p> <p>3. Manakah kata yang berarti "tempat untuk tidur" ? <input type="checkbox"/> a. Kursi <input type="checkbox"/> b. Kasur <input checked="" type="checkbox"/> c. Pintu</p> <p>4. Bacalah kalimat berikut! "Kucing itu berjalan dengan sangat pelan" Makna kata pelan adalah...</p>	<p>Instrumen Test (Pretest dan Posttest)</p> <p>Nama : RANU ERNANGGA IRAWAN Kelas : Hari/Tanggal : SENIN 23-2-2026</p> <p style="text-align: right; font-size: 2em;">100</p> <p>Petunjuk : Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, dan c!</p> <p>1. Manakah kata yang tidak termasuk kelompok hewan <input checked="" type="checkbox"/> a. kucing <input type="checkbox"/> b. ayam <input type="checkbox"/> c. meja</p> <p>2. Kelinci bergerak dengan cara melompat. Penulisan kata yang tepat untuk cara bergerak kelinci adalah ... <input checked="" type="checkbox"/> a. Me-lom-pat <input type="checkbox"/> b. Mem-lom-pat <input type="checkbox"/> c. Me-lom-at</p> <p>3. Manakah kata yang berarti "tempat untuk tidur" ? <input type="checkbox"/> a. Kursi <input checked="" type="checkbox"/> b. Kasur <input type="checkbox"/> c. Pintu</p> <p>4. Bacalah kalimat berikut! "Kucing itu berjalan dengan sangat pelan" Makna kata pelan adalah...</p>

Lampiran Dokumentasi



Menjelaskan Cara Menggunakan Media *Flashcard*



Siswa Menggunakan Media *Flashcard*



Belajar Membaca Kepada Siswa

**Rekapitulasi Nilai Lembar Jawaban Siswa Kelas IV SD Negeri 091671
Kebun Bandar Betsy**

No	Nama	Nomor Soal																				Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Aisyah	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	70
2	Al falah	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	75
3	Alzeti	0	1	5	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	35
4	Andra	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	65
5	Ariska	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	75
6	Arjuna	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	50
7	Azkia	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	75
8	Aulia	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	75
9	Arima	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	35
10	Bintang	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	80
11	Dea natasya	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	30
12	Fandi	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	75
13	Fitri	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	70
14	Gery	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	40
15	Juan	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	60
16	Jio	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	90
17	Jhon	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	25
18	M. mirza	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	80
19	Nabihan	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	75
20	Naila	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	40
21	Nona	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	75
22	Nazril	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	40
23	Nazwa	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	65
24	Raihan	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	85
25	Rayhan	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	25
26	Reza	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	80
27	Ririn	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	75
28	Safia	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	40
29	Zahira	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	70
30	Zahra	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	75

**Rekapitulasi Nilai Lembar Jawaban Siswa Kelas III SD Negeri 091671
Kebun Banda Betsy
NILAI PRETEST**

No	Nama	No Soal										Total		Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Adibah	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	7	10	70
2	Aisyah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	10	70
3	Albi	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	10	70
4	Alif	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	10	70
5	Anninditha	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	6	10	60
6	Athaya	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	6	10	60
7	Farel	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	10	50
8	Fiqri	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	10	50
9	Hafis	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	10	50
10	Hafiz	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	5	10	50
11	Isyana	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	5	10	50
12	Khaira	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	10	40
13	Mhd. Al Zikri	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	4	10	40
14	Naifa	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	10	40
15	Naira	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	10	40
16	Nazwa	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	10	30
17	Randy	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	3	10	30
18	Riffy	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	10	20
19	Safira	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	10	20
20	Syuhada	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	10	10

**Rekapitulasi Nilai Lembar Jawaban Siswa Kelas Iv SD Negeri 091671 Kebun
Banda Betsy
NILAI POSTTEST**

No	Nama	No Soal										Total		Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Adibah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	100
2	Aisyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	100
3	Albi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	100
4	Alif	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	10	90
5	Anninditha	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	10	90
6	Athaya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	10	90
7	Farel	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	10	90
8	Figri	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	10	90
9	Hafis	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	10	80
10	Hafiz	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	10	80
11	Isyana	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	10	80
12	Khaira	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	10	80
13	Mhd. Al Zikri	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	10	80
14	Naifa	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	10	80
15	Naira	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	10	80
16	Nazwa	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	10	80
17	Randy	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	10	80
18	Riffy	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	10	70
19	Safira	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7	10	70
20	Syuhada	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	10	70

soaPears	-	,06	,1	-	-	,1	-	-	-	,00	-	,00	-	-	,07	-	-	-	-	1
120 on	,14	7	36	,21	,13	36	,14	,13	,1	0	,07	0	,20	,20	3	,27	,06	,14	,07	
Corre	1			8	4		1	6	41		3		2	2		2	9	1	3	
lation																				
Sig.	,45	,72	,4	,24	,48	,4	,45	,47	,4	1,0	,70	1,0	,28	,28	,70	,14	,71	,45	,70	
(2-	6	6	73	7	1	73	6	3	56	00	2	00	5	5	2	6	6	6	2	
tailed																				
)																				
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,687	10

3. Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	46,0000	20	17,88854	4,00000
	posttest	84,0000	20	9,40325	2,10263

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest & posttest	20	,914	,000

Paired Samples Test

	Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-38,0000	10,05249	2,24781	-42,70471	33,29529	16,905	19	,000



FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

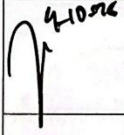

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Mita Aprilia Lubis
 NPM : 2202090091
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 120 SKS

IPK = 3,86

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas Rendah SDN 091671 Kebun Bandar Betsy	
	Pengaruh Media Komik Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV SDN 091671 Kebun Bandar Betsy	
	Pengaruh Media Poster Terhadap Pemahaman Siswa Kelas II SDN 091671 Kebun Bandar Betsy	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 4 Oktober 2025

Hormat Pemohon,



Mita Aprilia Lubis

2202090091

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak/Ibu Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Mita Aprilia Lubis
 NPM : 2202090091
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

"Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas Rendah SDN 091671 Kebun Bandar Betsy"

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 04 Oktober 2025
 Hormat Pemohon,

Mita Aprilia Lubis

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
 - Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 212/IL.3-AU//UMSU-02/ F/2026
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini ..

Nama : **Mita Aprilia Lubis**
N P M : 2202090091
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : **Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas Rendah SDN 091671 Kebun Bundar Betsy**

Pembimbing : **Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **20 Januari 2027**

Medan, 01 Sya'ban 1447 H
20 Januari 2026 M



Dibuat rangkap 4 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi

Nama Lengkap : Mita Aprilia Lubis

NPM : 2202090091

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas Rendah di SDN 091671 Kebun Bandar Betsy


seminar proposal.

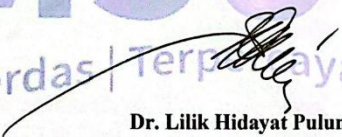
Medan, Januari 2026

Diketahui Oleh

Disetujui Oleh :
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pembimbing


Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.


Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Mita Aprilia Lubis
 NPM : 2202090091
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas Rendah di SDN 091671 Kebun Bandar Betsy

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
21/2024 01	Penuisan Kata Asing	
21/2024 01	Hapus Kutipan Dalam	
21/2024 01	Perbaiki BAB I	
21/2024 01	BAB II: (Perbaiki Teori <i>Flashcard</i>)	
22/2024 01	BAB III (Perbaiki Desain Penelitian)	
22/2024 01	Revisi Instrumen Tes	
23/2024 01	ACC SEMPRO	

Diketahui oleh:
 Ketua Prodi

Medan, Januari 2026
 Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jumat, Tanggal 06 Bulan Februari 2025 diselenggarakan seminar Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Mita Aprilia Lubis
 NPM : 2202090091
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas Rendah Di SDN 091671 Kebun Bandar Betsy
 Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaikan Rumusan Masalah
2.	Penambahan Referensi
3.	Perbaikan BAB II

Medan, Maret 2026

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Mita Aprilia Lubis
 NPM : 2202090091
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas Rendah Di SDN 091671 Kebun Bandar Betsy

Pada hari ini Jumat, Tanggal 06 Bulan Februari 2026 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Maret 2026

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IA/KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu) [umsu](https://www.tiktok.com/umsu)

Nomor : 725/II.3-AU/UMSU-02/F/2026
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 14 Syawal 1447 H
 01 April 2026 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SD Negeri 091671 Kebun Bandar Betsy
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Mita Aprilia Lubis
 N P M : 2202090091
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas Rendah di SDN 091671 Kebun Bandar Betsy

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n Dekan
 Wakil Dekan 1

H. Dewy Kesuma Nst, M.Hum.
 NIDN 0006087503

Pertinggal





**PEMERINTAH KABUPATEN SIMALUNGUN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NO. 091671 BANDAR BETSY
Kecamatan Bandar Huluan**



E-mail ; sdn091671bandarbetsy@gmail.com, kode pos 21186

Bandar Betsy, 03 April 2026

Nomor : 421/360/SD/Disdik 2026
Lampiran : -
Perihal : **Surat Balasan Izin Riset**

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Di Tempat

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya surat nomor 725/II.3-AU/UMSU-02/F/2026, perihal permohonan izin riset dengan ini kami mengatakan :

Nama : Mita Aprilia Lubis
Npm : 2202090091
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas Rendah di SDN 091671 Kebun Bandar Betsy**

Dengan ini kami telah memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melakukan riset. Demikianlah surat balasan permohonan izin riset dari kami, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.




Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.



Idrisyah Pane, S.Pd
NIP.19710121 199612 1001

TURNITIN RSY

FILE 14N-PROPOSAL MITA TERBARU (1) (2).docx

-  26S-B2-Informatik 2 DES 029
-  26S-B1-Informatik 2 (Moodle PP)
-  FH Kärnten Gemeinnützige Gesellschaft mbH

Document Details

Submission ID
tm:old::1.3451370851

72 Pages

Submission Date
Apr 14, 2026, 5:17 PM GMT+7

11185 Words

Download Date
Apr 14, 2026, 5:22 PM GMT+7

77274 Characters




File Name
FILE 14N-PROPOSAL MITA TERBARU
(1) (2).docx

File Size
350 KB

17% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 16%  Internet sources
- 9%  Publications
- 6%  Submitted works (Student Papers)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Data Pribadi

Nama : Mita Aprilia Lubis
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 24 April 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak : 1 dari 2 Bersaudara
Alamat : Jalan Letda Sujono Gg Belimbing No. 3c
No Hp : 0812-7113-0705
Email : mitaaprilialubis@gmail.com

2. Data Orang Tua

Nama ayah : Adnan Yahya Lubis
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Nama ibu : Rahmadhani
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jalan Letda Sujono Gg Belimbing No. 3c
No. Telepon : 0895-4104-91345

3. Data Pendidikan Formasi

Sekolah Dasar : SDS Harapan Bangko
Sekolah Menengah Pertama : Mts As Syakirin
Sekolah Menengah Kejuruan : SMK Negeri 6 Medan